

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI STUDI PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI  
SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

DISUSUN OLEH:

**ADDLIANO SYAHPUTRA GINTING**

**NIM:12070112749**

**KONSENTRASI KEUANGAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**S1 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

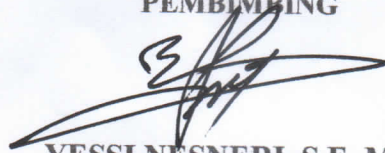
**RIAU**

**2024/1445 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Addliano Syahputra Ginting  
NIM : 12070112749  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
JUDUL : Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”.

DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING



YESSI NESNERI, S.E., M.M  
NIP. 198706292020122008

MENGETAHUI :

DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI  
DAN ILMU SOSIAL



Dr. H. M. HAYARNI, S.E., MM  
NIP. 19570826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI  
S1 MANAJEMEN



ASTUTI MEFLINDA, SE., MM  
NIP. 19720513200701 2 018

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

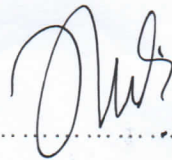
Nama : Addliano Syahputra Ginting  
NIM : 12070112749  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai  
Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel  
Moderasi Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei  
Tanggal Ujian : 22 November 2024

### Tim Penguji

Ketua

**Dr. Hj Julina. SE., M.Si**

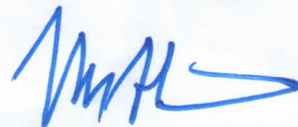
**NIP.19737221999032001**



Sekretaris

**Martha Hasanah, SH., MH**

**NIP. 19850319 202012 2 005**



Penguji 1

**Lusiawati, SE., MBA**

**NIP. 197805272007102008**



Penguji 2

**Roza Linda, SE., M.M**

**NIP. 19820114 202321 2 018**



Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 9 Desember 2024

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Addiano Syahputra Ginting  
NIM : 12070112749  
Tempat/Tgl. Lahir : Belilas, 27 Maret 2002  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Manajemen.

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai  
Perusahaan Dengan Ukuran perusahaan Sebagai Variabel  
Moderasi Studi pada perusahaan Makanan dan Minuman  
di BEI.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
Yang membuat pernyataan



Addiano Syahputra Ginting

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK****PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI****OLEH:****ADDLIANO SYAHPUTRA GINTING  
12070121149**

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang mendeskripsikan tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan manajemen keuangan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi studi pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling sehingga diperoleh 17 perusahaan periode 2022- 2023. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel dengan menggunakan E-views 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya ukuran perusahaan mampu memoderasi kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 79,19% dan sisanya sebesar 20,81% dipengaruhi oleh tambahan variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci :Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh Alhamdulillah,

Segala puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya saya masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI ”

Sholawat serta salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu „alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini. Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan kedua orang tua yang penulis sayangi dan cintai, skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya. Ayahanda saya Bambang Edy yang telah berhasil dalam mendidik anak laki-laki yang kuat menghadapi kesulitan dalam hidupnya. Dan Ibunda tercinta Lusiana Surbakti yang begitu penuh kasih sayang dalam membesarkan anaknya, dan menjadi malaikat tanpa sayap yang dikirimkan oleh Allah untuk penulis. Terimakasih untuk pengorbanan, perjuangan, nasehat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan pada penulis. Semoga membalas semua yang telah diberikan dengan syurga-Nya kelak, Aamiin.

Adapun dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis.


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H.,M.H. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Yessi Nesneri SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh Staff dan Pegawai yang telah membantu penulis dalam mengurus segala surat yang diperlukan selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada ayahanda tercinta bapak Bambang Edi. Beliau adalah sosok seorang ayah yang sangat bertanggung jawab dan mampu mendidik anaknya, memotivasi semangat yang tiada henti, hingga penulis ini mampu menyelesaikan studinya sampai titik ini, seperti yang beliau inginkan, terimakasih ayah. Dan untuk pintu surgaku ibunda Lusiana Surbakti yang mana telah melahirkan dan membesarkanku hingga saat ini, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja keras dan berdoa untuk kebaikan masa depanku, walaupun banyak masalah yang datang tetapi beliau lah ibu yang selalu ada di setiap prosesku dan doamu selalu menyertaiku hanya Allah yang bisa membalas segala kebaikan ibu dan ayah.
13. Kepada Adik-adikku tersayang, yang paling berharga dalam hidupku yaitu Abimanyu dan Aira Lasati. Ayo tetap semangat untuk membahagiakan dan membuat orang tua kita bangga karena telah memiliki anak seperti kita. Terimakasih untuk kehangatan, kasih sayang, dukungan serta doa-doanya dan sumber kebahagiaan dari penulis. Kemudian untuk seluruh keluarga penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terimakasih untuk setiap doa dan dukungannya.
14. Kepada teman seperjuangan seangkatan manajemen kelas D dan teman – teman Konsentrasi Manajemen keuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih untuk semua bantuan, kerjasama, dan berbagai kebaikan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keikhlasan yang telah kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.

15. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang mana namanya tidak bisa penulis sebutkan satupersatu. Terimakasih banyak atas semuanya.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, Juli 2024

**Hormat Penulis**

**Addiano Syahputra Ginting**

**NIM.12070112749**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Variabel Penelitian .....	31
2.4 Kerangka Pemikiran .....	32
2.5 Konsep Operasional.....	33
2.6 Pengembangan Hipotesis.....	34
2.6.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.6.2 Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.....	35

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan .....	36
2.6.4 Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan .....	36
2.6.5 Pengaruh Kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. ....	37
2.6. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi .....	38
2.6.7 Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi .....	39
2.6.8 Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan ukulran perusahaan sebagai moderasi .....	40
2.6.9 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi .....	41
2.6.10 Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan ukulran perusahaan sebagai moderasi .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Lokasi dan waktu penelitian .....	44
3.2 Jenis data dan sumber data .....	44
3.2.1 Data Kuantitatif .....	44
3.2.2 Data Kualitatif .....	44
3.3 Populasi dan sampel .....	45
3.3.1 Populasi .....	45
3.3.2 Sampel .....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	47
3.5 Teknik Analisis Data .....	47
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel .....	48
3.5.2 Model Estimasi Regresi Data Panel .....	49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Pemilihan Model Penelitian .....	50
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	52
3.6.1 Uji Normalitas .....	52
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	53
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
3.6.4 Uji Autokorelasi .....	53
3.7 Uji Hipotesis .....	54
3.7.1 Uji t ( Secara Parsial ).....	54
3.7.2 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	55
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI).....	56
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.2 Sekuritas Yang Diperjualbelikan Di Bursa Efek Indonesia .....	58
4.1.3 Struktur Organisasi Di Bursa Efek Indinesaia ( BEI ) .....	60
4.2 VISI DAN MISI BURSA EFEK .....	60
4.3 GAMBARAN OBJEK PENELITIAN .....	61
4.3.1 PT. Astra Agro Lestari .....	61
4.3.2 PT. Austindo Nusantara Jaya .....	61
4.3.3 PT.. Bright Indonesia Seed Industry .....	62
4.3.4 PT. Campina Ice Cream Industry .....	62
4.3.5 PT. Cisarua Montain Dairy .....	63
4.3.6 PT. Delta Djakarta.....	63
4.3.7 PT. Dharma Satya Nusantara .....	64
4.3.8 PT. Garuda Putra Putri Jaya .....	64
4.3.9 PT. Indofood Cbp Sukses Makmur .....	65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3.10 PT. Indofood Sukses Makmur .....	65
4.3.11 PT. Japfa Comfeed Indonesia .....	66
4.3.12 PT. Mulia Boga Raya.....	66
4.3.13 PT. Mayora Indah .....	67
4.3.14 PT. Nippon Indosari Corpindo.....	67
4.3.15 PT. Tunas Baru Lampung .....	68
4.3.16 PT. Cerestar Indonesia .....	68
4.3.17 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.....	69
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
5.1 Teknik Analisis Data .....	70
5.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	70
5.2.1 Variabel kebijakan dividen.....	71
5.2.2 Variabel Keputusan Investasi .....	72
5.2.3 Variabel Keputusan Pendanaan .....	73
5.2.4 Variabel Kepemilikan Institusional .....	75
5.2.5 Variabel Kebijakan Hutang .....	76
5.2.6 Variabel Nilai Perusahaan .....	77
5.2.7 Variabel Ukuran Perusahaan .....	79
5.3 Analisis Data Panel.....	80
5.3.1 Commont Effect .....	81
5.3.2 Fixed Effect .....	82
5.3.3 Random Effect.....	84

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4 Pemilihan Model.....	85
5.4.1 Uji Chow .....	85
5.4.2 Uji Hausman.....	86
5.4.3 Uji Lagrange Multiple (LM) .....	87
5.5 Uji Asumsi Klasik .....	88
5.5.1 Uji Normalitas .....	88
5.5.2 Uji Multikolinearitas.....	89
5.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	89
5.6 Uji Hipotesis .....	91
5.6.1 Uji t ( Secara Parsial ).....	91
5.6.2 Uji Koefisien Determinasi ( R <sup>2</sup> ).....	103
5.7 Pembahasan .....	104
5.7.1 Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.....	104
5.7.1 Keputusan Investasi Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.....	104
5.7.2 Keputusan Pendanaan Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.....	105
5.7.3 Kepemilikan Institusional Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.....	106
5.7.4 Kebijakan Hutang Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.....	106
5.7.5 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	107

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.6 Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	108
5.7.7 Pengaruh Keputusan pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	108
5.7.8 Pengaruh Kepemilikan institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	109
5.7.9 Pengaruh Kebijakan hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	110
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>112</b>
6.1 KESIMPULAN .....	112
6.2 SARAN.....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu. ....	27
Tabel 2.2 : Definisi operasional variabel penelitian.....	33
Tabel 3.1 : Jumlah Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI .....	46
Tabel 3.2 : Data Kriteria Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3.3 : Sampel Penelitian .....	47
Tabel 5.1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Kebijakan Dividen.....	71
Tabel 5.2 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Keputusan Investasi .....	72
Tabel 5.3 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Keputusan Pendanaan.....	74
Tabel 5.4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Kepemilikan Institusional .....	75
Tabel 5.5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Kebijakan Hutang.....	76
Tabel 5.6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan. ....	78
Tabel 5.7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan.....	79
Tabel 5.8 : <i>Comment Efek Model</i> .....	81
Tabel 5.9 : <i>Fixed Efek Model</i> .....	83
Tabel 5.10 : <i>Random Efek</i> .....	84
Tabel 5.11 : Uji <i>Chow</i> .....	86
Tabel 5.12 : Uji <i>Hausmen</i> .....	87
Tabel 5.13 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
Tabel 5.14 : Hasil Uji Heteroskedasitas.....	90
Tabel 5.15 : Uji T-Statistik.....	91
Tabel 5.16 : Uji T-Statistik X1-Y-X1Z .....	96
Tabel 5.17 : Uji T-Statistik X2-Y-X2Z .....	97
Tabel 5.18 : Uji T-Statistik X3-Y-X3Z .....	98
Tabel 5.19 : Uji T-Statistik X4-Y-X4Z .....	100
Tabel 5.20 : Uji T-Statistik X5-Y-X5Z .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran. ....	32
Gambar 4.1 : Stuktur Pasar Modal Indonesia .....	60
Gambar 5.1 : Hasil Uji Normalitas .....	88



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia sangatlah pesat. Menurut undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan faktor kunci dalam perkembangan perekonomian negara dan banyak emiten telah menggunakan lembaga ini sebagai sarana untuk menarik investasi dan memperkuat posisi keuangan mereka. Emiten (perusahaan go public) yakni merupakan pihak yang membutuhkan dana (Widyartati et al., 2021). Di pasar modal terdapat banyak sektor salah satunya adalah makanan dan minuman. Sektor ini memiliki potensi yang tinggi di Indonesia, karena memiliki strategi untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi juga berinovasi menghasilkan produk yang bernilai tambah dan menarik konsumen.

Namun saat ini sektor makanan dan minuman mengalami penurunan penjualan, diduga karena adanya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 10 November 2023 yang mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang Hukum Dukungan terhadap Pejuang Palestina. Fatwa tersebut mengatakan “Bahwa Mendukung Perjuangan Kemerdekaan Palestina Atas Agresi Israel Hukumnya Wajib, Sedangkan Mendukung Agresi Israel Terhadap Palestina

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukumnya Haram”. Keluarnya Fatwa ini semakin mendorong aksi boikot yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia terhadap produk yang terafiliasi dengan Israel, yang menyebabkan semakin menurunnya harga saham sektor makanan dan minuman.

Beberapa perusahaan di Indonesia yang terafiliasi dengan Israel yang menjadi target boikot diantaranya. PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB) yang merupakan Perusahaan yang mengoperasikan Starbucks di Indonesia. Kemudian ada PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST) dengan restoran cepat saji KFC, PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) dengan produk kebutuhan sehari-hari. PT Akasha Wira International Tbk dengan air minum Nestle Pure Life, PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA) yang mendistribusikan produk Apple di Indonesia, dan PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) yang mendistribusikan produk hardware asal Israel, Hewlett Packard (HP), serta PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) yang mengoperasikan franchise Pizza Hut di Indonesia.

Dengan adanya pemboikotan produk pada suatu perusahaan yang berdampak pada penurunan penjualan produk secara tidak langsung pemboikotan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Nilai perusahaan yaitu harga menurut saham yang terdapat pada pasar saham & akan dibayarkan investor supaya bisa mempunyai sebuah perusahaan (Saputra & Ruzikna, 2018).

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang mendeskripsikan tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Dalam kondisi pencapaian tertentu, nilai perusahaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan akan memutuskan bahwa laba yang mereka peroleh akan dibagikan atau menjadi investasi terhadap keberlangsungan perusahaan. Artinya, laba tersebut dapat menjadi saldo laba ditahan untuk mendanai perusahaan di masa depan (Pambudi et al., 2022).

Untuk memaksimalkan penggunaan laba setelah pembagian dividen kepada investor dibutuhkan keputusan investasi. Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil untuk memberikan solusi akan permasalahan besar kecilnya investasi yang akan dilakukan, serta menentukan jenis investasi mana yang akan dipilih dengan dasar pemikiran yang mencakup pertimbangan besar kecilnya risiko yang diambil (Windia & Subardjo, 2018). Tujuan dari dilakukannya keputusan investasi pada perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang sepadan.

Keputusan tentang tata kelola keuangan perusahaan dapat dianggap sebagai keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan, meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri, membentuk struktur keuangan perusahaan. Sumber pendanaan yang ada pada perusahaan dibagi ke dalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal (Rafi et al., 2021). Keputusan pendanaan bertujuan untuk mendapatkan dana guna membiayai kegiatan investasi serta penetapan alokasi dana.

Ketika perusahaan sudah mengambil keputusan pendanaan mengenai struktur modal maka perusahaan harus memperhatikan kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, seperti pemerintahan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi, dan institusi lainnya (Tarjo dalam Andini et al., 2021:17). Tingkat kepemilikan institusional lebih dari 5% akan meningkatkan nilai perusahaan karena pemegang saham institusional dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer sehingga manajer termotivasi untuk menunjukkan kinerja yang baik di hadapan para pemegang saham (Cristofel & Kurniawati, 2021).

Selain menilai kepemilikan institusional investor juga mengukur seberapa besar perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang. Kebijakan hutang adalah suatu kebijakan pendanaan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2018:113). Investor akan menilai perusahaan beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar karena perusahaan dinilai sulit untuk memenuhi beban hutang tersebut. Apabila perusahaan tidak sama sekali menggunakan hutang akan dinilai tidak memanfaatkan pendanaan eksternal karena akan meningkatkan biaya operasional perusahaan (Nasution, 2020).

Maka berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI STUDI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI ?
3. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI??
5. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
6. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
7. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
8. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
9. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI?
10. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makan dan minuman di BEI?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
6. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
8. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.
9. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BEI.

10. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengaplikasian variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

##### 2. Bagi calon investor

Membantu memberikan informasi nilai perusahaan agar para investor dan pemegang saham dapat mempertimbangkan bagaimana seharusnya keadaan perusahaan yang baik untuk ditanamkan modal.

##### 3. Bagi pembaca dan publik

Sebagai referensi kepustakaan dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kesempurnaan dalam penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika penulisan ini berisi penelitian tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, datadan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Bagian ini menjelaskan secara singkat sejarah, kegiatan dan struktur organisasi objek penelitian diperlukan untuk pengetahuan umum.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

### **BAB VI PENUTUP**

Menguraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran. Bab ini berisi mengenai hasil kesimpulan dan saran yang diajukan bagi pihak terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 1. Signaling Theory

Signalling theory adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan guna memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk (Brigham & Houston 2014:184).

Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk bagi pemegang saham dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Manajemen perusahaan dapat memberikan laporan perusahaan sebagai kepentingan internal. Minat investor dapat dipertahankan dengan cara memberikan informasi tentang perusahaan kepada pemegang saham Signalling theory menekankan pentingnya laporan perusahaan yang digunakan sebagai keputusan investasi (Moeljadi & Supriyati, 2014).

Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentiment positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga dipasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Mazrad, 2014).

## 2. Nilai perusahaan

### a. pengertian nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang mendeskripsikan tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Dalam kondisi pencapaian tertentu, nilai perusahaan digunakan sebagai gambaran dari kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pada penelitian (Meryana et al., 2021) mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditegaskan melalui Price to book value (PBV).

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh investor. Kemakmuran pemegang saham atau investor tersebut tercemin dari nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja manajer keuangan. (Kweon 2018) mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Dengan memaksimumkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh komponen keuangan.

Perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual yang tercermin dari harga sahamnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan juga bisa disebut sebagai persepsi investor atau masyarakat umumnya terhadap perusahaan yang sering dikaitkandengan harga saham. Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan pasar saham terhadap perusahaan. Semakin besar nilai

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam menilai harga pasar saham perusahaan diatas nilai bukunya, sehingga ketika nilai perusahaan meningkat berarti publik menilai kinerja dan performa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.

Penilaian perusahaan mengandung unsur proyeksi, asuransi, perkiraan, dan *judgement* (Suharli 2016),. Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai ditentukan oleh suatu waktu atau periode tertentu.
- 2) Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar.
- 3) Penilaian tidak dipengaruhi oleh sekelompok pembeli tertentu.

Secara umum, banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penelitian perusahaan. Menurut Suharli (2016), beberapa teknik dan metode penilaian perusahaandiantaranya adalah:

- 1) Pendekatan laba antara metode rasio tingkat laba dan metode kapitalisasi proyek laba.
- 2) Pendekatan arus kas antara lain metode diskonto arus kas.
- 3) Pendekatan dividen antara lain metode pertumbuhan dividen.
- 4) Pendekatan aktiva antara lain metode penilaian aktiva
- 5) Pendekatan harga saham.
- 6) Pendekatan *economic value added*.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Menurut (Christiawan dan Tarigan 2017), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain :

- 1) Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
- 2) Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham, nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan, nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
- 3) Nilai intrinsik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
- 4) Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar akuntansi.
- 5) Nilai likuidasi, adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi. Adapun rumus nilai perusahaan Price To Book Value (PBV)  $PBV = \text{harga saham} / \text{nilai buku}$

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kebijakan Dividen

#### a. Pengertian kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dibuat perusahaan dalam penggunaan laba antara membagikan laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan menahan laba yang diperoleh dalam bentuk laba ditahan (Amaliyah & Herwiyanti, 2020). Kebijakan dividen ini akan menjadi penilaian terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan akan memutuskan bahwa laba yang mereka peroleh akan dibagikan atau menjadi investasi terhadap keberlangsungan perusahaan. Artinya, laba tersebut dapat menjadi saldo laba ditahan untuk mendanai perusahaan di masa depan (Pambudi et al., 2022).

Kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan (Kamaludin 2012). Apabila perusahaan memilih membagi laba sebagai dividen, tentunya akan mengurangi laba yang akan ditahan. Dampak selanjutnya akan mengurangi kemampuan sumber dana internal, demikian sebaliknya apabila perusahaan memilih menahan laba, maka akan memperkuat atau memperbesar sumber dana internal. Dengan demikian kebijakan dividen akan berkaitan dengan modal dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan akan ditentukan oleh nilai ekuitas dan hutang. Apabila nilai hutang dianggap tetap, maka nilai perusahaan akan ditentukan oleh harga saham itu sendiri. Meningkatnya harga saham tentunya akan meningkatkan nilai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan secara keseluruhan. Tetapi yang perlu diingat pembayaran dividen dalam jumlah yang besar akan mengurangi kemampuan perusahaan melakukan investasi, dampak selanjutnya akan menurunkan harga saham. Kebijakan dividen menimbulkan dua efek yang bertentangan, yaitu : menyeimbangkan dividen kini dengan tingkat pertumbuhan yang akan datang agar harga saham dimaksimalkan, kebijakan ini dikenal dengan “kebijakan dividen optimal” (Kamaludin, 2012). Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio Divident Payout Ratio (DPR).

Beberapa teori berikut ini akan menjelaskan fenomena tersebut, mulai dari teori dividen yang relevan hingga yang tidak relevan. Teori tersebut memiliki dasar pemikiran yang berbeda-beda.

### b. Kebijakan Dividen Relevan

#### 1. Kebijakan dividen pendekatan Walter

Menurut Walter, pembayaran dividen akan optimal ditentukan dengan mengubah dividen hingga harga saham per lembar menjadi maksimum. Walter memberikan rumusan, dividen akan optimal jika rasio pembayaran dividen sebesar nol dan *return on investment* lebih besar dari tingkat kapitalisasi pasar (Kamaludin, 2012).

#### 2. *Bird in the Hand Theory*

Teori ini menginspirasi bahwa investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dibandingkan menunggu *capital gains* yang belum pasti. Menurut Myrton Gordon dan John Linter (dalam Kamaludin, 2012) bahwa biaya ekuitas akan turun

apabila rasio pembayaran dividen dinaikkan, karena para investor kurang yakin terhadap *capital gains* dibandingkan seandainya menerima dividen yang lebih pasti. Myrton Gordon dan John Linter juga berpendapat bahwa investor lebih menghargai pendapatan yang diharapkan dari dividen dibandingkan *capital gains* (Kamaludin, 2012).

### 3. *Tax Prefelrelncel Thelory*

Dasar berpijak teori ini bahwa bagi investor pendapatan yang relevan baginya adalah pendapatan bersih setelah pajak. Sehingga tingkat keuntungan yang diharapkan juga adalah pendapatan setelah pajak. Karena dividen dikenakan pajak, maka tentunya keuntungan akan lebih rendah sehingga investor lebih suka menahan laba mereka kedalam perusahaan, dapat berupa *stock dividen*.

#### c. Kebijakan Dividen Tidak Relevan

Menurut Modigliani dan Miller dalam Kamaludin (2012), rasio pembayaran dividen tidak akan mempengaruhi kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh daya laba (*earning power*), atau kebijakan investasi. MM mengasumsikan pasar modal sempurna. Dalam pasar sempurna, dilusi dan ketidakseimbangan di pasar termasuk harga saham hanya bersifat jangka pendek, dalam jangka panjang mekanisme pasar membuat saham yang *over value* atau *under value* akan kembali ke harga keseimbangan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Keputusan investasi

##### a. Pengertian keputusan investasi

Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil untuk memberikan solusi atas permasalahan besar kecilnya investasi yang akan dilakukan, serta menentukan jenis investasi mana yang akan dipilih dengan dasar pemikiran yang mencakup pertimbangan besar kecilnya risiko yang diambil (Windia & Subardjo, 2018). Tujuan dari dilakukannya keputusan investasi pada perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang sepadan. Tingginya keuntungan yang didapat beserta risiko yang ada diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi dapat diidentifikasi dengan alat ukur price earning ratio (PER). Penelitian (Suningsih et al., 2021) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang diambil mampu memengaruhi nilai perusahaan untuk lebih meningkat.

Manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi. Ada beberapa hal yang mendasar dalam proses keputusan investasi, yaitu pemahaman hubungan antara return harapan dan risiko investasi. Semakin besar return harapan suatu investasi, maka semakin besar pula risiko yang harus dipertimbangkan oleh investor (Van Horne dan Wachowicz, 2014:3). Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Sutrisno 2013:5). Keputusan investasi sangat penting bagi sebuah perusahaan karena berpengaruh terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Keputusan investasi dapat diidentifikasi dengan alat ukur Price Earning Ratio (PER).

#### b. Dasar Keputusan Investasi

Dasar Keputusan Investasi terdiri dari tingkat return harapan, tingkat risiko serta hubungan antara return dan risiko. Berikut dasar- dasar yang digunakan pada keputusan investasi:

- 1) Return Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi ini disebut sebagai return.
- 2) Risiko Dalam berinvestasi, seorang investor harus mempertimbangkan berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi yang dilakukannya. Investor yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat return yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi, tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat return yang terlalu tinggi.
- 3) Hubungan Tingkat Risiko dan Return yang diharapkan, Hubungan antara risiko dan return yang diharapkan secara teoritis merupakan hubungan yang bersifat linear atau searah. Artinya, semakin tinggi risiko suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi, maka semakin tinggi pula return yang diharapkan atas investasi tersebut dan begitu pula sebaliknya.

## 5. Keputusan pendanaan

### a. Pengertian keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan hal utama yang dilakukan perusahaan dalam menyusun strategi pada struktur keuangan perusahaan tersebut (*financial structure*). Pada keputusan pendanaan terdapat penjelasan mengenai bagaimana sumber dana yang dipakai layak atau tidak untuk membiayai aktifitas investasi. Menurut (Fariantin, 2022) Keputusan pendanaan yang bisa disebut dengan struktur modal merupakan indikator yang penting dalam kemajuan perusahaan, maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Margareta, 2020) keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai alternatif sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif Sudana (2011:6). Alternatif pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat berasal dari beberapa sumber, seperti yang dijelaskan oleh Keown et al. (2011:39) “pembiayaan datang dari dua sumber utama hutang (kewajiban) dan ekuitas. Hutang adalah uang yang telah dipinjam dan harus dibayar kembali pada

tanggal yang telah ditentukan. Ekuitas, disisi lain, menunjukkan investasi pemegang saham dalam perusahaan”. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan nilai perusahaan, karena dengan keputusan pendanaan yang baik dan benar, maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

#### **b. Faktor –faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan**

Untuk pemilihan keputusan pendanaa ada beberapa faktor yang perlu diidentifikasi, yaitu:

1. **Leverage Usaha** Leverage merupakan penggunaan asset usaha dan sumber dana oleh perusahaan yaang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Oleh karena itu, penggunaan leverage perusahaan tidak boleh terlalu besar, karena semakin besar leverage, maka keuntungan yang diperoleh juga semakin kecil.
2. **Risiko Usaha (businessrisk)** Resiko adalah ketidak pastian di masa depan tentang kerugian. Resiko usaha merupakan kemungkinan buruk yang dapat terjadi seperti kendala, hambatan dan kegagalan yang menyebabkan kerugian yang mungkin timbul dimasa akan datang akibat dari usaha yang sedang dijalankan.
3. **Fleksibilitas Keuangan Perusahaan** Fleksibilitas Keuangan Perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk merespon secara efektif terhadap suatu feenomena tidak terduga yaang akan memberikan dampak kepada arus kas perusahaan. Dengan begitu fleksibilitas bagaimana cara perusahaan memposisikan keadaan.
4. **Posisi Pajak Perusahaan** Dengan semakin meningkatnya pajak, maka

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan pemenuhan dana mengarah pada peningkatan hutang, karena meningkatnya pajak akan memperkecil cost of debt.

5. Sikap Manajemen Puncak Bagaimana seorang pimpinan perusahaan dapat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan besarnya ukuran perusahaan dari penjualan. Meningkatnya size perusahaan, maka kreditor akan semakin percaya dengan kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan dana untuk operasional.

Indikator dalam keputusan pendanaan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Rasio ini menggambarkan seberapa banyak perusahaan dibiayai oleh hutang, Semakin tinggi nilai rasio ini, maka biaya hutang yang di bayar perusahaan akan semakin besar. Keputusan pendanaan ini sering disebut sebagai kebijakan struktur modal, karena pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber dana ekonomis bagi perusahaan menurut (Amra & Herawati, 2011, p. 4) Sutrisno (2012:5). Untuk mengukur besar jumlah keputusan pendanaan yaitu dengan Debt To Equity Ratio (DER)  $DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$ .

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Kepemilikan institusional

### a. Pengertian kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh investor dari institusi lain yang berfungsi sebagai monitor manajemen merupakan definisi dari kepemilikan institusional (Budiadnyani, 2020). Kemampuan kepemilikan institusional terletak pada kapasitasnya mengawasi manajemen dalam mencegah manajer bertindak secara oportunistik melalui prosedur pemantauan yang efektif. Dengan adanya pengawasan ini, kinerja manajemen dapat dioptimalkan sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga keberadaannya memiliki arti penting bagi pemantauan manajemen (Susanti dan Mildawati 2014).

Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar (lebih dari 5%) mengindikasikan kemampuannya untuk memonitor manajemen (Perdana dan Raharja 2014). Dengan adanya monitoring tersebut maka pemegang saham akan semakin terjamin kemakmurannya, pengaruh kepemilikan institusional yang berperan sebagai agen pengawas ditekan oleh investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Permanasari, 2010).

Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka semakin kuat kontrol terhadap perusahaan, hal ini disebabkan karena biasanya institusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hak yang cukup besar, sehingga mengambil proksi yang cukup besar pula atas kepemilikan saham suatu perusahaan. Peranan pemilik institusi dalam good corporate governance adalah :

- a. Mengarahkan dan memonitor kegiatan bisnis dimana mereka menanamkan dananya.
- b. Sebagai sumber informasi perusahaan.
- c. Memiliki hak dan kewajiban suara yang substansial dalam RUPS.

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar.

## 7. Kebijakan Hutang

### a. Pengertian kebijakan hutang

Kebijakan hutang yaitu regulasi yang sudah dibuat suatu perusahaan dan memiliki fungsi yaitu dapat mendanai semua operasi yang ada di perusahaan dengan menggunakan biaya utang finance (Firmansyah et. al., 2020). Adapun manajemen yang sangat memperhatikan kebijakan ini karena penggunaan utang adalah hal yang sensitif untuk perusahaan sebab penggunaan hutang akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019). Perusahaan akan merasa dalam kondisi yang berbahaya apabila perusahaan tersebut menggunakan utangnya yang tinggi berlebih yang akan mengakibatkan perusahaan yang dimaksud terjerumus pada extreme leverage yang adalah keadaan perusahaan di mana memanfaatkan utang berjumlah yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih besar dibandingkan modalnya sendiri (Dwiastuti & Dillak, 2019). Perusahaan yang memiliki utang terlalu tinggi membuat nilai perusahaan akan mengalami penurunan dikarenakan manfaat yang didapat dari utang dan penggunaannya lebih kecil dibanding dengan biaya yang ditimbulkan (Hertina et al., 2019).

Menurut Herawati (2010) kebijakan hutang merupakan suatu kebijakan guna ditentukannya besarnya dana yang diperlukan perusahaan yang akan didanai menggunakan hutang. Sedangkan berdasarkan Palupidkk. (2012) kebijakan hutang adalah suatu kebijakan yang bisa menggambarkan tentang seberapa jauh suatu perusahaan pada penggunaan pendanaan yang bersumber menurut hutang guna aktivitas operasionalnya.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang menentukan seberapa besar perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang, namun penggunaan hutang yang terlalu besar akan memicu kebangkrutan apabila perusahaan tersebut tidak mampu melunasi hutangnya (Ukhriyawati & Malia, 2018). Begitu juga sebaliknya apabila perusahaan tidak sama sekali menggunakan hutang akan dinilai tidak memanfaatkan pendanaan eksternal karena akan meningkatkan biaya operasional perusahaan (Nasution, 2020). Kebijakan hutang dapat diukur dengan Debt To Assets Ratio (DAR)

Keterangan =  $\text{Total Debt} / \text{Total Aset}$ .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. Ukuran perusahaan

### a. Pengertian ukuran perusahaan

Menurut Brigham dan Houston pada (Azizah & Widyawati, 2021) ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total asset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan tersebut besar atau kecil. Ukuran perusahaan juga mendeskripsikan tentang tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan, semakin perusahaan memiliki aktivitas yang tinggi maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat dihitung dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Dengan begitu ukuran perusahaan adalah skala dimana perusahaan dapat digolongkan dalam ukuran besar atau kecilnya perusahaan tersebut dengan mengukur total aktiva, log size, harga pasar saham, dan lain- lain. UU No. 20 Tahun 2008 menggolongkan ukuran perusahaan ke dalam 4 kategori yaitu (1) Usaha Mikro, (2) Usaha Kecil, (3) Usaha Menengah, dan (4) Usaha Besar. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan rumus  $\text{Log on Total Aset (logaritma natural)}$ .

### b. NILAI PERUSAHAAN MENURUT PANDANGAN ISLAM

Nilai Perusahaan menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi tujuan yang penting bagi perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan firman Allah SWT dalam surah al-qashash ayat 77, dimana sebuah perusahaan harus dapat menunjukkan kinerja atau citra yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (Pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (Kepada Orang Lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Meningkatkan nilai perusahaan dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya . Pencapaian ini hanya bisa diraih melalui doa kepada Allah SWT, kerja keras, dan upaya yang maksimal.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berikut adalah rincian dari penelitian tersebut :

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama	Judul	Publikasi	Variabel yang digunakan	Metode	Hasil
1	Elizabeth Sih Kawuryan, Siti Puryandani (2023)	Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	riset dan e jurnal manajemen informatika komputer vol , nomor 1, januari 2023  Sintal : 4	Variabel Bebas: Kebijakan Dividen (X1), Keputusan Investasi (X2), Keputusan Pendanaan (X3)  variabel Terikat : Nilai Perusahaan(Y), Ukuran Perusahaan (Z)	Metode purposive sampling. Dalam analisis data menggunakan Partial Least Square dengan software SmartPLS 3.0	Bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2	Dila Dwi Febrianti, Elva Nuraina, Dan Farida Styaningrum	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.	Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan, Vol 14 Nomor 2, Agustus 2022.  Sintal : 4	variabel bebas: Kebijakan Hutang (X1)  variabel Terikat : Nilai Perusahaan (Y) ,Ukuran Perusahaan (Z)	Menggunakan Teknik Purposive Sampling. Dan Analisis Data Menggunakan Analisis Regresi Logistik Menggunakan IBM spss Statistic Versi 25.	Bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh antara kebijakan hutang dengan nilai perusahaan.
3	Siwi Nur Khotimah , Rita Indah Mustkowati, Dan Ati Retna Sari	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Riset mahasiswa akuntansi Vol 8 Nomor 2, tahun 2020.  Sintal : 3	variabel bebas: ukuran perusahaan (X1), Lverage (X2) Variabel terikat : nilai perusahaan (Y), profitabilitas (Z)	Teknik analisis data menggunakan purposive sampling.	bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memperkuat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



4	Yesa Cahyaning Rahmadani	Pengaruh Kebijakan Keuangan, Rasio Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Free Cash Flow Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Freeport Indonesia	Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol 9, No 2, November 2020  Sinta : 3	VarIabel Bebas : Kebijakan Keuangan (X1), Rasio Pertumbuhan (X2),  Variabel Terikat: Nilai Perusahaan (Y), Free Cash Flow (Z).	Menggunakan Teknik Purposive Sampling Analisis Regeresi Linier Berganda Dan MRA Residual	Free Cash Flow Secara Signifikan Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.
5	Ayu Kemala Putri, Made Sudarma, Bambang Purnomo Sidhi	Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahan Manufaktur Di BEI	Jurnal Aplikasi Manajemen (Jam), Vol 14, No 2, 2016  Sinta : 4	Variabel Bebas: Corporate Sosial Responsibility (X1)  Variabel Terikat: Nilai Perusahaan (Y) Ukuran Perusahaan Dan Dewan Komisaris (Z)	Menggunakan Purposive Sampling. Dengan Pendekatan Judgment. Analisis Data Menggunakan MRA ( Moderated Regression Analysis)	Bahwa Nilai Perusahaan Tidak Dipengaruhi Oleh Coporate Social Responsibility. Nilai Perushaan Akan Akan Dipengaruhi Oleh Coporate Social Responsibility Apabila Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan Dan Jumlah Dewan Komisaris.
6	Arianti Latief, Jumawan Jasman.	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi.	riset dan jurnal akuntansi, vol 7, nomor 3, juli 2023  Sinta: 3	Variabel bebas: kinerja keuangan (X1), Ukuran perusahaan (X2)  variabel terikat: Nilai Perusahaan (Y), GCG (Z)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji <i>Moderated Regretion Analysis</i> (MRA).	Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan ROA tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Good Corporate Governance</i> yang diproyeksikan dengan Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



7	Hani Widianingrum, Yaya Juliana Dillak	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada makanandan minuman diBEI.	Jurnal Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 11 No. 1 Januari 2023 Sinta : 4	Variabel Bebas : Kepemilikan Institusional (X1), Kebijakan Hutang (X2), Pertumbuhan Perusahaan (X3), Cash Holding (X4)  Variabel terikat : Nilai perusahaan (Y)	Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan.	kepemilikan institusional, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, dan cash holding secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Secara parsial, hanya kebijakan hutang yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
8.	Nikyta Emilia Putri, Mu Minatus Sholicah	Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi	Journal Of Cultural Accounting And Auditing. Vol 2 2023  Sinta : 3	VarIabel Bebas : Kebijakan Hutang (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) Variabel Terikat : Nilai Perusahaan (Y) Kebijakan Dividen (Z)	Menggunakan teknik analisis regresi berganda dan moderated regression analysis (MRA) dan menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 untuk pengolahan data	Bahwa kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Ardita Ayu Sulam Rizki, Lailatul Amanah	Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi	Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi tahun 2020.  Sinta : 5	Variabel bebas : kebijakan hutang (X1), profitabilitas (2) Variabel terikat : nilai perusahaan (Y), dan kepemilikan institusiional (Z)	Menggunakan Metode Purposive Sampling Dan Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda Mra.	Bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

10	Atika Somantri Dewi, Nera Marinda Machdar	<b>Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Return Saham.</b>	jurnal rimba riset manajemen bisnis dan akuntansi vol 2, no1 februari 2024.  Sinta : 3	<b>Variabel Bebas</b> : kebijakan dividen (X1), keputusan investasi (X2), Risiko pasar (X3). <b>Variabel terikat</b> : Nilai perusahaan (Y), Return saham (Z).	Penelitian ini disajikan dalam bentuk studi literatur. Studi literatur melibatkan proses analisis yang mendalam serta peninjauan kembali terhadap fakta-fakta yang telah ada. Sumber data ebook, jurnal, maupun artikel.	Bahwa Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Risiko Pasar Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Selain Itu, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Risiko Pasar Mampu Dimoderasi Oleh Return Saham Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan.
----	--	--	--	---	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat), yaitu

### a) Variabel Bebas ( Variabel Independent)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Kebijakan Dividen ( $x_1$ )
2. Keputusan Investasi ( $x_2$ )
3. Keputusan Pendanaan ( $x_3$ )
4. Kepemilikan institusional ( $x_4$ )
5. Kebijakan Hutang ( $x_5$ )

### b) Variabel Terikat (Variabel Dependent)

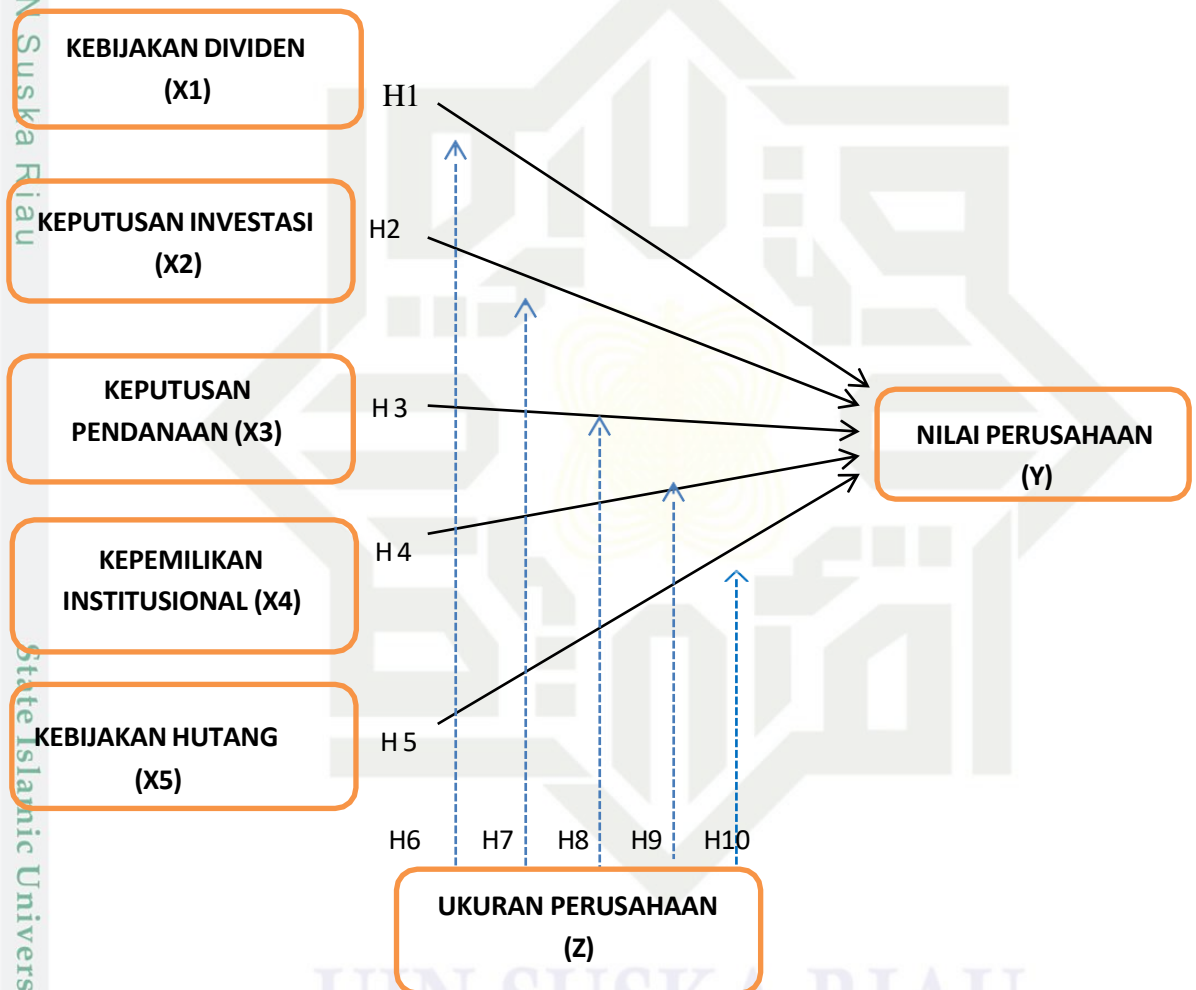
Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

### c) Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel Moderasi Adalah Variabel Yang Memengaruhi (Memperkuat Dan Memperlemah) Hubungan Antara Variabel Independen Dengan Dependen. Variabel Ini Disebut Juga Variabel Independen Kedua. Variabel Moderasi Pada Penelitian Ini Adalah Ukuran Perusahaan ( $Z$ ).

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam sub bab ini akan dijelaskan beberapa alasan yang mendasari perumusan kerangka pemikiran penelitian dan visualisasi kerangka pemikiran penelitian dalam bentuk gambar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.5 Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini penulis menggunakan 5 variabel independen, yaitu Kebijakan Dividen (X1), Keputusan Investasi (X2), Keputusan Pendanaan (X3), Kepemilikan Institusional (X4), Kebijakan Hutang (X5), dengan 1 variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (Y), dan 1 variabel moderasi, yaitu Ukuran Perusahaan (Z). Yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang mendeskripsikan tentang tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Dalam kondisi pencapaian tertentu, nilai perusahaan digunakan sebagai gambaran dari kepercayaan investor terhadap perusahaan. Pada penelitian (Meryana et al., 2021) mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditegaskan melalui Price to book value (PBV).	Price To Book Value(PBV) PBV= harga saham/nilai buku.	Rasio
2.	Kebijakan Dividen (X1)	Menurut Kamaludin (2012), kebijakan dividen adalah mencakup keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan	Dividen Payout Ratio (DPR) = Laba Bersih × Dividen Payout Ratio	Rasio
3.	keputusan investasi (X2)	Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil untuk memberikan solusi akan permasalahan besar kecilnya investasi yang akan dilakukan, serta menentukan jenis investasi mana yang akan dipilih dengan dasar pemikiran yang mencakup pertimbangan besar kecilnya risiko yang diambil (Windia & Subardjo, 2018).	Price Earning Ratio(PER). PER= Harga Saham / Laba Per Lembar Saham.	Rasio
4.	keputusan pendanaan (X3)	Keputusan pendanaan merupakan hal utama yang dilakukan perusahaan dalam menyusun strategi pada struktur keuangan perusahaan tersebut (Fariantin, 2022).	Debt To Equity Ratio (DER) DER=Total Liabilities / Total Equity ×100 %	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	kepemilikan institusional (X4)	Kepemilikan institusional adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh investor dari institusi lain yang berfungsi sebagai monitor manajemen merupakan definisi dari kepemilikan institusional (Budiadnyani, 2020).	Kepemilikan institusional = Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusional / Jumlah Saham Yang Beredar	Rasio
6	kebijakan hutang (X5)	Kebijakan hutang yaitu regulasi yang sudah dibuat suatu perusahaan dan memiliki fungsi yaitu dapat mendanai semua operasi yang ada di perusahaan dengan menggunakan biaya utang finance (Firmansyah et. al., 2020).	Debt To Assets Ratio (DAR) = Total Debt / Total Asset	Rasio
7	Ukuran perusahaan (Z)	Menurut Brigham dan Houston pada (Azizah & Widyawati, 2021) ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total aset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan tersebut besar atau kecil	Ukuran perusahaan = Ln total aset	Rasio

## 2.6 Pengembangan Hipotesis

### 2.6.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam hal pembagian dividen, dividen pada akhir periode akan dianalisis terlebih dahulu oleh pihak perusahaan guna memutuskan akankah dividen tersebut dibagikan kepada para pemegang saham atau dividen akan ditahan menjadi modal untuk periode dimasa yang akan datang. Menurut (Janah & Ariani, 2022) semakin tinggi nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan menandakan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian mengenai kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Meryana et al., 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 2.6.2 Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil untuk memberikan solusi akan permasalahan besar kecilnya investasi yang akan dilakukan, serta menentukan jenis investasi mana yang akan dipilih dengan dasar pemikiran yang mencakup pertimbangan besar kecilnya risiko yang diambil (Windia & Subardjo, 2018). Tujuan dari dilakukannya keputusan investasi pada perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang sepadan. Tingginya keuntungan yang didapat beserta risiko yang ada diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian (Sunengsih et al., 2021) menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keputusan investasi yang diambil mampu mempengaruhi nilai perusahaan untuk lebih meningkat. Dalam penelitian lain juga dikatakan keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Apriani et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Diduga keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.6.3 Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan hal utama yang dilakukan perusahaan dalam menyusun strategi pada struktur keuangan perusahaan tersebut (*financial structure*). Pada keputusan pendanaan terdapat penjelasan mengenai bagaimana sumber dana yang dipakai layak atau tidak untuk membiayai aktifitas investasi. Menurut (Fariantin, 2022) Keputusan pendanaan yang bisa disebut dengan struktur modal merupakan indikator yang penting dalam kemajuan perusahaan, maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Margareta, 2020) keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Diduga keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

### 2.6.4 Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh investor dari institusi lain yang berfungsi sebagai monitor manajemen merupakan definisi dari kepemilikan institusional (Budiadnyani, 2020). Pada (Susanti dan Mildawati 2014) menerangkan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Kepemilikan institusional dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal sehingga keberadaanya memiliki arti penting bagi pemantauan manajemen.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wati et al. 2020), ditemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, semakin tinggi pula kemungkinan peningkatan nilai perusahaan, karena investor institusional seringkali memberikan sinyal yang baik di pasar. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H4: Diduga kepemilikan institusional berpengaruh positif Terhadap nilai perusahaan.

### 2.6.5 Pengaruh Kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Menurut Herawati (2010) kebijakan hutang merupakan suatu kebijakan guna ditentukannya besarnya dana yang diperlukan perusahaan yang akan didanai menggunakan hutang. Sedangkan berdasarkan menurut (Palupidkk 2012) kebijakan hutang adalah suatu kebijakan yang bisa menggambarkan tentang seberapa jauh suatu perusahaan pada penggunaan pendanaan yang bersumber hutang guna aktivitas operasionalnya. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori tersebut berarti bila hutang mengalami peningkatan sehingga nilai perusahaan akan mengikuti tinggi. Pada penelitian Anton (2016) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prastuti dan I Gede (2016), Nelwan dan Joy (2018), Tunggal dan Ngatno (2018), Pantow *et al* (2015) dan Limbong dan Mochammad (2016). Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H5: Diduga kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.6.6 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam hal pembagian dividen. Dividen pada akhir periode akan dianalisis terlebih dahulu oleh pihak perusahaan guna memutuskan apakah dividen tersebut dibagikan kepada para pemegang saham atau dividen akan ditahan menjadi modal untuk periode di masa yang akan datang. Menurut (Janah & Ariani, 2022), semakin tinggi nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Menurut Brigham dan Houston pada (Azizah & Widyawati, 2021) ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total asset, total penjualan, total laba, beban pajak dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan tersebut besar atau kecil. Ukuran perusahaan juga mendeskripsikan tentang tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan, semakin perusahaan memiliki aktivitas yang tinggi maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Besaran skala ukuran perusahaan tidak menjamin perusahaan tersebut akan selalu membagikan dividen secara teratur setiap periodenya dengan jumlah yang tinggi. Karena besaran aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi pengambilan kebijakan dividen untuk dibagikan atau tidaknya. Pembagian dividen perusahaan ditetapkan berdasarkan hasil rapat perusahaan akankah dividen yang ada dibagikan ataupun ditahan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H6: Diduga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

### **2.6.7 Pengaruh Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.**

Keputusan Investasi merupakan keputusan yang diambil untuk memberikan solusi akan permasalahan besar kecilnya investasi yang akan dilakukan, serta menentukan jenis investasi mana yang akan dipilih dengan dasar pemikiran yang mencakup pertimbangan besar kecilnya risiko yang diambil (Windia & Subardjo, 2018). Tujuan dari dilakukannya keputusan investasi pada perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang sepadan. Tingginya keuntungan yang didapat beserta risiko yang ada diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (Azizah & Widyawati, 2021), ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total aset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan tersebut besar atau kecil. Ukuran perusahaan juga mendeskripsikan tentang tinggi rendahnya aktivitas operasional perusahaan, semakin perusahaan memiliki aktivitas yang tinggi maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar mayoritas memiliki keputusan investasi yang tinggi, yang tentunya keputusan tersebut mampu menunjang nilai perusahaan tersebut untuk meningkat.

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan investasi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan tidak mampu membantu memperkuat keputusan investasi untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H7 : Diduga ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

### 2.6.8 Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

Keputusan pendanaan merupakan hal utama yang dilakukan perusahaan dalam menyusun strategi pada struktur keuangan perusahaan tersebut (*financial structure*). Pada keputusan pendanaan terdapat penjelasan mengenai bagaimana sumber dana yang dipakai layak atau tidak untuk membiayai aktifitas investasi. Menurut (Fariantin, 2022) Keputusan pendanaan yang bisa disebut dengan struktur modal merupakan indikator yang penting dalam kemajuan perusahaan, maka perlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. (DER). Menurut (Margareta, 2020) keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (Azizah & Widyawati, 2021), ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total aset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan tersebut besar atau kecil. Ukuran perusahaan juga mendeskripsikan tentang tinggi rendahnya aktivitas operasional perusahaan, semakin perusahaan...

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memiliki aktivitas yang tinggi maka semakin besar ukuran perusahaan tercapai. Menurut (Fitriawati, 2021) pihak eksternal tidak terlalu berpaku kepada ukuran suatu perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan, sebab para investor memiliki keyakinan bahwa manajemen mampu mengelola pendanaan dengan efektif karena perusahaan pasti menginginkan tercapainya nilai yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi keputusan pendanaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H8: Ukuran perusahaan tidak dapat memodelasi keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

### 2.6.9 Pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

Kepemilikan institusional adalah bagian saham perusahaan yang dimiliki oleh investor dari institusi lain yang berfungsi sebagai monitor manajemen, merupakan definisi dari kepemilikan institusional (Buldiadnyani, 2020). Sulsanti dan Mildawati (2014) menjelaskan kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. Menurut Brigham dan Houston pada (Azizah & Widyawati, 2021), ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total aset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan tersebut besar atau kecil. Ukuran perusahaan juga mendeskripsikan tentang tinggi rendahnya aktivitas

operasi perusahaan, semakin perusahaan memiliki aktivitas yang tinggi maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Kepemilikan institusional tidak bisa ikut campur dalam pengambilan keputusan manajemen sehingga pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional belum memiliki dampak pada perusahaan karena adanya asimetri informasi. Dalam studi (Tahu & Susilo, 2017) serta (Kombih & Suhardianto, 2017), ditemukan bahwa variabel moderasi seperti ukuran perusahaan sering kali tidak signifikan dalam memperkuat hubungan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan besar, kepemilikan institusional tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan tanpa pengelolaan yang efektif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H9 : Diduga ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

## **2.6.10 Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.**

Kebijakan hutang merupakan salah satu dari kebijakan keuangan (pendanaan) yang berkaitan dengan sumber pendanaan suatu perusahaan menurut (Andriani dan Ardini 2016). Kebijakan hutang merupakan suatu keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan untuk dijadikan modal dalam rangka mendanai perusahaan (Taroreh dan Thaib 2015). Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan yang bersumber dari eksternal. Semakin besar modal yang dibutuhkan perusahaan dengan menggunakan dana eksternal maka perusahaan akan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih menggunakan hutang baik jangka pendek, maupun jangka panjang sebelum menerbitkan saham (Novianto dan Asandimitra, 2017).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran dari perusahaan yang dicerminkan dari total aset, total penjualan, total laba, beban pajak, dan lainnya yang mampu menyatakan bahwa perusahaan terlibat besar atau kecil menurut (azizah dan widiyawati 2021). Ukuran perusahaan juga mendeskripsikan tentang tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan, semakin perusahaan memiliki aktivitas yang tinggi maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Diperkuat oleh penelitian Iskandar (2016), ukuran perusahaan mampu memoderasi secara positif nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal secara eksternal. Perusahaan dengan asset yang besar dapat dijadikan jaminan pinjaman ketika meminjam dana dalam jumlah yang besar. Hal ini akan memudahkan perusahaan dalam meminjam dana dari luar, karena perusahaan dianggap mampu untuk membayar hutang tersebut sehingga ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H10 : Diduga ukuran perusahaan dapat memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan febuari hingga april yang bersumber di IDX pada tahun 2023.

#### 3.2 Jenis data dan sumber data

Menurut (Sugiyono, 2017) ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan dijelaskan di bawah ini:

##### 3.2.1 Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat diproses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

##### 3.2.2 Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada Penelitian ini Peneliti Menggunakan Data Deskriptif Kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam memecahkan masalah data, maka Sumber data berdasarkan cara memperolehnya dapat diklasifikasikan menjadi dua (Sugiyono, 2017), yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung, data ini biasanya berupa wawancara dengan subjek secara langsung, dan angket. Tetapi, dalam penggunaan angket untuk penelitian ini

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya memiliki kelemahan seperti responden sering tidak teliti sehingga ada beberapa pertanyaan yang terlewat, dan juga sangat sulit untuk mencari validasinya.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh bukan dari subjek penelitian yang dipakai, data sekunder bersifat pelengkap dan penguat dari data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dari IDX statistic [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Yahoo finance, Bursa Efek Indonesia, data saham Indonesia, bions mobile, dan Bank Indonesia dan selanjutnya diolah berdasarkan variabel-variabel yang digunakan oleh Riset. Pada Penelitian Ini Peneliti Menggunakan Data Sekunder.

### 3.3 Populasi dan sampel.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya menurut (Sugiiyono 2020). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dan aktif pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 dan 2023.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

### Jumlah Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2022-2023

No	TAHUN	Jumlah perusahaan
1.	2022 - 2023	95

Sumber: IDX 2022-2023.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, dan ukuran sampel adalah langkah untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono 2020:127). Metode dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik ini digunakan untuk memilih target tertentu yang dapat memberikan informasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Kriteria Sampel Penelitian

NO	Kriteria sampel	2022-2023
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BeI 2022 dan 2023	95
2.	Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan 2022 dan 2023	8
3.	perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian 2022 dan 2023	19
4.	Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang tidak membagikan dividen 2022 dan 2023	51
	TOTAL	17

Sumber: IDX 2022-2023.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kriteria sampel seperti diatas maka dapat ditemukan terdapat 95 perusahaan yang masuk kedalam kriteria sampel, maka setelah diolah dengan jumlah periode yang digunakan dalam penelitian ini tahun 2022-2023 maka jumlah sampel setelah diolah menjadi sebanyak 17 sampel.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	EMITEN	KODE EMITEN
1	Astra Agro Lestari	AALI
2	Austindo Nusantara Jaya	ANJT
3	Bisi Internasional	BISI
4	Campina Ice Cream Industri	CAMP
5	Cisarua Mountain Dairy	CMRY
6	DLta Jakarta	DLTA
7	Dharma Satya Nusantara	DSNG
8	Garuda Food Putra Putri Jaya	GOOD
9	Indofood Cbp Sukses Makmur	ICBP
10	Indofood Sukses Makmur	INDF
11	Japfa Comfeed Indonesia	JPFA
12	Mulia Boga Raya	KEJU
13	Mayora Indah	MYOR
14	Nippon Indosari Corpindo	ROTI
15	Tunas Baru Lampung	TBLA
16	Cerestar Indonesia	TGRU
17	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company	ULTJ

Sumber : Idx.2022-2023

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data mengenai seluruh variabel yang digunakan diperoleh dari annual report yang bisa diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Periode dalam penelitian ini adalah 2022-2023 dengan tujuan agar hasil penelitian mencerminkan situasiterbaru.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data Menurut (Sugiyono, 2017) peneliti menggunakan teknik analisis data dokumetasi merupakan metode yang dilakukan untuk menganalisa data dengan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor Makanan Dan Minuman, kemudian data-data tersebut diolah, disusun dan dianalisis untuk memberikan gambaran masalah yang ada dengan tujuan agar hasil analisis tersebut dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Peneliti ini akan menggunakan metode analisis data seperti analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan aplikasi E-views dan Microsoft Excel untuk mengolah dan menganalisis data tersebut.

### 3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data yang terdiri dari data yang mempunyai jangka waktu tertentu (time series) dan data yang mempunyai banyak objek dalam satu waktu tertentu (cross section). Jadi dapat disimpulkan data panel adalah data yang mempunyai banyak objek dalam jangka waktu tertentu (Ahmaddien, 2020). Data panel memiliki keunggulan dibandingkan data time series dan cross section, beberapa keunggulan data panel yaitu:

1. Data panel menilai bahwa setiap objeknya bervariasi, berbeda dengan data time series dan data cross section yang kemungkinan hasil data yang diolah menghasilkan data bias. Informasi yang dihasilkan melalui data panel lebih rinci dan jelas sehingga hubungan antar variabelnya lebih kecil, sedangkan data time series kemungkinan menunjukkan hubungan yang semakin kuat antar variabelnya.
2. Data panel dapat mengidentifikasi perubahan dalam penyesuaian data, berbeda dengan cross section yang tidak mengidentifikasi adanya perubahan dalam pengolahan data.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengujian menggunakan data panel lebih spesifik dibandingkan dengan data time series dan data cross section

### 3.5.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Peneliti menggunakan metode estimasi regresi data panel yang terdiri dari tiga model, yaitu:

#### 1. Common Effect Model

Model pendekatan ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk memperkirakan model data panel menurut (Cruz, 2013). Pada model ini perbedaan waktu tidak di perhatikan, artinya data perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda. Adapun model persamaan pada model ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + \dots + e_{it}$$

#### 2. Fixed Effect Model

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa yang disebut dengan model regresi Fixed Effect. Teknik model Fixed Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep menurut (Cruz, 2013). Pengertian Fixed Effect ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan. namun intersepanya sama antar waktu. Disamping itu model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Adapun model persamaan pada model ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + \dots + e_{it}$$

#### 3. Random Effect Model

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pendekatan ini dikenal menggunakan Error Component Model (ECM). Variabel penjelas dalam contoh ini dianggap sebagai variabel error karena diambil secara acak dan tidak berhubungan dengan variabel yang diamati. Adapun model persamaan pada model ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it}\beta + X_{2it}\beta + X_{3it}\beta + \dots + w_{it}$$

### 3.5.3 Pemilihan Model Penelitian

Dalam memilih model yang dapat digunakan dalam pengolahan data panel, terdapat beberapa pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow (*Chow Test*)

Menurut (Ahmaddien, 2020) Uji Chow merupakan suatu percobaan yang dilakukan untuk mengetahui model regresi data panel apa yang sebaiknya digunakan, apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pernyataan sementara yang digunakan dalam uji chow ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*

Ketentuan dalam pengujian pernyataan sementara menggunakan uji chow adalah apabila nilai probabilitas cross section Chi Square  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dalam hal ini model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Jika nilai probabilitas cross section Chi Square  $\alpha > 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk melakukan pengujian antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang sebaiknya digunakan menurut (Ahmaddien, 2020). Pernyataan yang digunakan dalam uji hausman ini adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*

H<sub>1</sub> : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

Hal diatas didasarkan pada kenyataan bahwa jika nilai probabilitas cross section random adalah  $\alpha < 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, maka model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Apabila nilai probabilitas cross section random  $\alpha > 0,05$  maka H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* lebih baik digunakan dibandingkan dengan *Common Effect Model*, atau sebaliknya menurut (Ahmaddien, 2020). Pernyataan yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H<sub>0</sub> : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Random Effect Model*

H<sub>1</sub> : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan *Common Effect Model*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan ketentuan pernyataan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang menunjukkan bahwa Random Effect Model lebih baik digunakan daripada Common Effect Model. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, bahwa Common Effect Model lebih baik dibandingkan Random Effect Model.

### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian lanjutan yang dilakukan untuk Menge Tahu model regresi yang memenuhi kategori Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) sehingga data yang dihasilkan tidak bias. Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model dalam regresi variabel campuran atau residual berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diuji menunjukkan bahwa data tersebut normal, uji statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Dan jika data yang diuji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi tidak normal, maka uji statistiknya adalah statistik non-parametrik (Sugiyono, 2014). Adapun cara untuk melakukan uji normalitas data ini adalah dengan menggunakan pendekatan analisis grafik normal probability plot (Sugiyono, 2014). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah  $\alpha = 0,05$  berdasarkan pengambilan keputusan bahwa jika nilai probabilitas  $p > 0,05$  maka uji normalitas terpenuhi sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka uji normalitas tidak terpenuhi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada korelasi yang kuat antara variabel independen (Cruz, 2013). Jika ada korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Tes yang baik adalah bahwa tidak ada kolinieritas atau multikolinieritas antara variabel independennya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk menjelaskan multikolinieritas, penelitian ini digunakan Apabila koefisien antar hubungan tinggi misalkan diatas 0,80 maka diduga terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya jika dibawah 0,80 maka diduga tidak terdapat hubungan multikolinieritas terhadap variabel.

### 3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual yang diamati dalam model regresi penelitian. Ketika varian yang diamati tetap, itu disebut sebagai homoskedastisitas, dan ketika itu berubah, datanya disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Cruz, 2013) Untuk menemukan tidak adanya heteroskedastisitas dalam pengujian maka dapat dilakukan menggunakan Uji Breusch Pagan Godfrey. Berdasarkan pengambilan keputusan, apakah probabilitas  $Obs * R\text{-Squared} < 0,05$  menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas  $Obs * R\text{-Squared} > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah pengujian digunakan untuk melihat hubungan yang

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi antara nilai selisih pada satu pengamatan dengan pengamatan lain untuk mengetahui apakah ada korelasi dalam model regresi linier terdapat korelasi yang kuat secara positif maupun negatif menurut (Cruz, 2013). Apabila hasil perhitungan ditemukan adanya korelasi pada data, maka diasumsikan terjadinya permasalahan autokorelasi. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtun waktu (time series) karena pada dasarnya data tersebut saling berpengaruh antara tahun sekarang dengan tahun yang lalu. Autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan Uji DurbinWatson (D-W Test) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan autokorelasi antara variabel-variabel yang diteliti. Nilai statistik berdasarkan uji ini berkisar antara 0 sampai 4, yang mana jika nilai nya lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 maka menunjukkan autokorelasi.

### 3.7 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan hipotesis dari pengaruh variabel terikat dan variabel bebas secara simultan dan parsial maka dapat dilakukan beberapa cara uji, yaitu:

#### 3.7.1 Uji $t$ ( Secara Parsial )

Uji  $t$  adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai  $t$ -hitung dengan nilai  $t$ -tabel maka dapat melakukan uji parsial menurut (Ahmaddien, 2020). Kriteria pengujian ini adalah jika nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai nilai  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel maka hipotesis diterima,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berarti bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen menunjukkan nilai adjusted R-Squared maka dapat dilakukan dengan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menurut (Ahmadden, 2020). Jika koefisien determinan mendekati satu maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dari nilai determinan (R<sup>2</sup>) didapat suatu nilai untuk menghitung besarnya bagian dari variabel X terhadap naik atau turunnya variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari variabel Faktor Fundamental(X1-X4) dan Macro Ekonomi (X5-X7) terhadap variabel Harga Saham (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

##### 4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis pasar modal telah hadir Jauh sebelum Indonesia merdeka pasar modal atau Bursa Efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketiga itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912 perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke-1 dan ke-2, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun	peristiwa
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda
1914-1918	Bursa efek ditutup selama perang dunia I
1925-1942	Bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa efek di Semarang dan Surabaya
1942-1952	Bursa efek ditutup kembali saat perang dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda efek semakin tidak aktif
1956-1977	Perdagangan bursa efek vakum
10 agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto BEJ dijalankan di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). mengaktifkan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 tahun 2008 tentang surat berharga Syariah negara
1977-1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu jumlah emiten baru hanya mencapai 24. masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal
1988	Paket dari regulasi di bidang perbankan dan pasar modal diluncurkan pintu terbuka untuk asing. Aktivitas berusaha terlihat meningkat
2 juni 1988	Bursa paralel Indonesia atau (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh persatuan perdagangan uang dan efek atau (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
Desember 1998	Pemerintah mengeluarkan paket Desember 88 atau (PAKDES)88) yang memberikan kemudahan perusahaan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
16 juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES), mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas Milik Swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 juli 1992	Swastanisasi BEJ. Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.
22 mei 1995	Sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System).
10 Nov 1995	Pemerintah mengeluarkan undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-undang ini mulai diberlakukan oleh januari 1996.
1995	Bursa paralel indonesia merger dengan bursa efek surabaya
2000	Sistem perdagangan tanpa warkat (scripless trading), mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
2002	BEJ mulai mengaplikasikan perdagangan jarak jauh
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
2 Maret 2009	Peluncuran perdana sistem perdagangan baru PT.BEI JATS next G

Sumber : Idx.2024

#### 4.1.2 Sekuritas Yang Diperjualbelikan Di Bursa Efek Indonesia

Instrument yang dipejualbelikan dalam pasar modal ada berbagai macam diantaranya adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Saham (Stock)

Saham (*Stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam *Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)*.

## 2. Obligasi

Obligasi merupakan surat utang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut.

## 3. Derivatif (Produk Turunan)

Efek derivatif merupakan efek turunan dari efek “utama” baik yang bersifat penyertaan maupun utang. Efek turunan dapat berarti turunan langsung dari efek “utama” maupun turunan selanjutnya. Derivatif merupakan kontrak atau perjanjian yang nilai atau peluang keuntungannya terkait dengan kinerja aset lain. Aset lain ini disebut sebagai *underlying assets*.

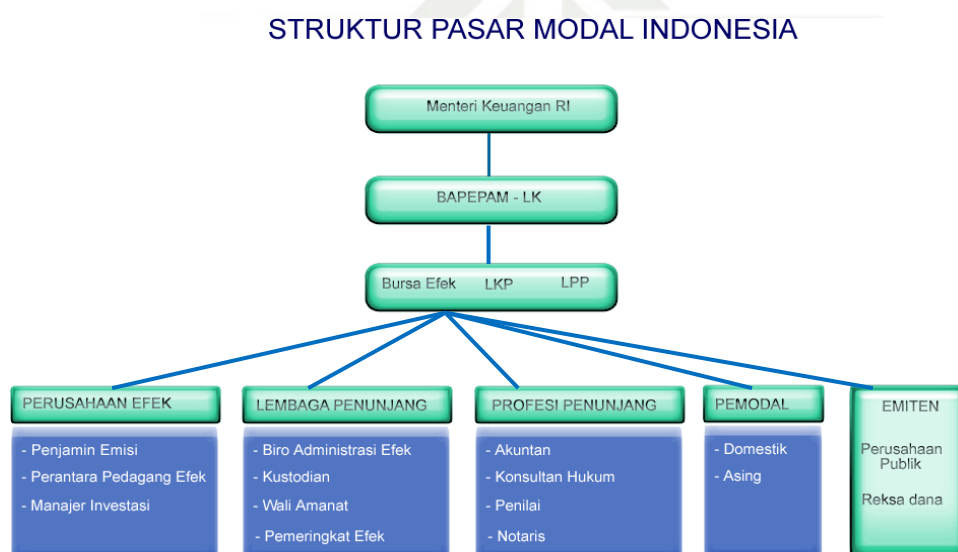
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.1.3 Struktur Organisasi Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )

Aturan mengenai fungsi, peran, otoritas, serta tanggung jawab yang dimiliki Badan Pengawas Pasar Modal diatur dalam UU NO.8 Tahun 1995 tentang pasar modal.

Gambar 4.1 Struktur Pasar Modal Indonesia



## 4.2 VISI DAN MISI BURSA EFEK

1. Visi bursa efek indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2. Misi bursa efek indonesia

Membangun Bursa Efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi Dana jangka panjang. Untuk seluruh Lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia tidak hanya bagi institusi tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi pendapatan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholders perusahaan.

### 4.3 GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

#### 4.3.1 PT. ASTRA AGRO LESTARI

PT Astra Agro Lestari Tbk, atau yang dikenal sebagai Astra Agro, didirikan pada 3 Oktober 1988. Perusahaan ini berfokus pada perkebunan kelapa sawit dan pernah mengembangkan perkebunan teh serta kakao di Jawa Tengah. Pada tahun 1990, Astra Agro meluncurkan produk minyak goreng dengan merek Cap Sendok pada tahun 1992. Pada 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI. Saat ini, PT Astra Agro Lestari memiliki 79,68% saham dan 20,32% saham dimiliki oleh publik, beroperasi di sektor pertanian dan perkebunan kelapa sawit yang memproduksi minyak goreng kelapa sawit.

#### 4.3.2 PT. AUSTINDO NUSANTARA JAYA

Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT) didirikan pada 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Kantor pusat ANJT terletak di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia. Kegiatan utama ANJT meliputi perdagangan, jasa, operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, perdagangan produk minyak kelapa sawit,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanenan dan pengolahan sagu, serta produksi dan pengolahan sayuran (edamame), dan bisnis energi terbarukan.

#### 4.3.3 PT. BRIGHT INDONESIA SEED INDUSTRY

PT Bright Indonesia Seed Industry didirikan pada 22 Juni 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Kantor pusat BISI International Tbk berlokasi di Jl. Raya Surabaya – Mojokerto km. 19, Desa Bringinbendo, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61257, Indonesia, dengan pabrik yang terletak di Pare, Kediri. Induk usaha terakhir BISI International Tbk adalah Great Amazon Holdings Limited, dan pengendali terakhir adalah keluarga Jiaravanon. Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan anak usahanya meliputi benih jagung, benih hortikultura, benih padi, serta pestisida dan pupuk. Produk benih, pestisida, dan pupuk yang dipasarkan oleh BISI dan anak usahanya menggunakan merek Cap Kapal Terbang.

#### 4.3.4 PT. CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY

Campina Ice Cream didirikan pada 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Bapak Darmo Hadipranoto dan istrinya mulai memproduksi es krim Campina di garasi rumahnya di Jl. Gembong Sawah, Surabaya, bersamaan dengan pendirian CV Pranoto. Seiring waktu, Campina semakin dikenal dan menjadi pilihan masyarakat, yang terbukti dengan kunjungan Gubernur Jawa Timur, BPK H.M. NOER, ke pabrik Campina pada tahun 1973. Metode penjualan Campina semakin

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bervariasi, mulai dari menggunakan armada sepeda, freezer, hingga van. Perusahaan ini memiliki fokus utama dalam industri pengolahan es krim.

#### 4.3.5 PT. CISARUA MONTAIN DAIRY

Cimory didirikan oleh Bambang Sutantio pada tahun 2004, dengan tujuan membantu peternak sapi perah di Cisarua, Bogor. Pada saat itu, harga susu segar masih rendah, sehingga tidak mendukung kesejahteraan peternak. Terinspirasi oleh kondisi tersebut, Bambang Sutantio mendirikan industri pengolahan untuk menampung susu segar yang dihasilkan oleh para peternak, dengan nama PT Cisarua Mountain Dairy, disingkat Cimory. Selain itu, pendiri juga menjalin kerjasama dengan Koperasi Produsen Susu (KPS) Giri Tani. Cimory menetapkan standar susu sebagai bahan baku untuk menjaga kualitas produk. Hal ini mendorong peternak untuk menerapkan Good Farming Practices guna memenuhi kriteria industri.

#### 4.3.6 PT. DELTA DJAKARTA

Pabrik Anker Bir didirikan pada tahun 1932 dengan nama Archipel BROW Werij. Seiring waktu, kepemilikan pabrik ini mengalami beberapa perubahan hingga menjadi PT Delta Jakarta pada tahun 1970. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan perusahaan mencakup produksi dan penjualan bir pilsner dan bir hitam dengan merek Anker, San Miguel, Kuda Putih, dan Sand Mid Light. Perusahaan juga memproduksi dan menjual minuman non-alkohol dengan merek

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sodaku, yang dipasarkan baik di dalam maupun luar negeri. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1933.

#### 4.3.7 PT. DHARMA SATYA NUSANTARA

PT Dharma Satya Nusantara didirikan pada 29 September 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada April 1985. Usaha DSNG bermula dari industri perkayuan terpadu (komersial sejak 1985), industri agro, dan tanaman perkebunan (komersial sejak 2001), serta pengolahan kelapa sawit (komersial sejak 2002. Saat ini, kegiatan utama DSNG dan anak usahanya mencakup industri dan penjualan produk kayu olahan, perkebunan kelapa sawit, industri dan penjualan produk kelapa sawit, serta agribisnis yang meliputi pengolahan dan perdagangan hasil pertanian lainnya.

#### 4.3.8 PT. GARUDA PUTRA PUTRI JAYA

PT Garuda Putra Putri Jaya didirikan pada 24 Agustus 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Pada tahun 2000, terjadi penggabungan antara PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang kemudian mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya bergabung dengan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, yang menjadi penerus kegiatan usaha. Kegiatan utama Garudafood mencakup manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, termasuk biskuit, roti, dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, serta makanan berbahan dasar kedelai dan kacang-kacangan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, selain kecap dan tempe. Selain itu, perusahaan juga memproduksi coklat (termasuk minuman coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, pengolahan susu, pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol, dan produk selai.

#### 4.3.9 PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR

Indofood CBP Sukses Makmur didirikan pada 2 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha dari Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), yang merupakan pemegang saham pengendali. Indofood Sukses Makmur adalah entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited, sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP meliputi produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman nonalkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan.

#### 4.3.10 PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR

Indofood Sukses Makmur didirikan pada 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan mulai beroperasi pada tahun yang sama. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bidang usaha INDF mencakup pendirian dan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, produksi tekstil karung terigu, perdagangan, transportasi, agrobisnis, dan jasa.

#### 4.3.11 PT. JAPFA COMFEED INDONESIA

Japfa Ltd. adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Singapura dan berfungsi sebagai pemegang saham pengendali. Keluarga Santosa, yang merupakan keturunan almarhum Bapak Ferry Teguh Santosa dan almarhumah Ibu Carla Widjaja Santosa, menguasai 75,68% saham di Japfa Ltd. Merek utama produk Japfa Comfeed meliputi pakan ternak, ikan, dan udang (Comfeed dan Benefeed), daging ayam segar (Best Chicken), daging sapi (Tokusen Wagyu Beef), sosis ayam (Kingsley, Best Chicken, Dosuka, Tora Duo), serta toko daging eceran (offline: Best Meat, Best Meat Point, dan Chiomart; online: Meat Market dan Japfa Best Online Hub), serta produk vaksin (Vaqsimune).

#### 4.3.12 PT. MULIA BOGA RAYA

Mulia Boga Raya didirikan pada 25 Agustus 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat perusahaan ini terletak di Kawasan Bekasi. Pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya dari Mulia Boga Raya Tbk adalah Pangayoman Adi Soenjoto, Sudhamek Agoeng Waspodo S., dan Kusumo Dewiningrum Sunjoto. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KEJU meliputi perdagangan dan industri pengolahan produk susu serta

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk turunan susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju, dadih, air dadih, kasein, susu laktosa (susu manis), dan bubuk es krim.

#### 4.3.13 PT. MAYORA INDAH

PT Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama yang berlokasi di Tangerang, menargetkan pasar Jakarta dan sekitarnya. Setelah berhasil memenuhi permintaan pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan fokus pada konsumen di ASEAN. Selanjutnya, Perseroan memperluas pangsa pasarnya ke berbagai negara di Asia, dan saat ini, produk mereka tersedia di lima benua di seluruh dunia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR mencakup industri, perdagangan, serta agen/perwakilan. Saat ini, fokus utama MYOR adalah pada sektor industri makanan, permen, dan biskuit.

#### 4.3.14 PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO

Nippon Indosari Corpindo didirikan pada 8 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik roti perusahaan ini berada di Kawasan Industri. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI mencakup pabrikan, penjualan, dan distribusi roti serta minuman. Namun tidak terbatas pada, berbagai jenis roti, termasuk roti tawar, roti isi, dan berbagai kue, serta berbagai minuman ringan, seperti minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu, dan minuman lainnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.3.15 PT. TUNAS BARU LAMPUNG

Tunas Baru Lampung didirikan pada 22 Desember 1973. PT Tunas Baru Lampung Tbk (“TBLA”) merupakan bagian dari Sungai Budi Group, yang merupakan salah satu pelopor industri pertanian di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA didirikan untuk mendukung pembangunan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di sektor pertanian. Saat ini, Sungai Budi Group merupakan salah satu produsen dan distributor terbesar produk konsumen berbasis pertanian di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan TBLA terutama mencakup sektor industri, perdagangan, pertanian, dan layanan pelabuhan laut. Aktivitas utama TBLA meliputi perkebunan kelapa sawit dan tebu, serta produksi minyak goreng sawit, gula, minyak sawit mentah (Crude Palm Oil atau CPO), sabun, dan bahan bakar nabati

#### 4.3.16 PT. CERESTAR INDONESIA

Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) didirikan pada 10 Agustus 2020 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih dari saham Cerestar Indonesia Tbk (per 8 Juli 2022) adalah PT Sunterra Indonesia, yang memiliki kepemilikan sebesar 81,12%. PT Sunterra Indonesia dan PT Second Bridge Indonesia berfungsi sebagai entitas induk dan entitas induk terakhir dari Cerestar Indonesia Tbk. Pihak yang mengendalikan dan pemilik manfaat sebenarnya dari Cerestar Indonesia Tbk adalah Keluarga Widjaja (Tarso Widjaja). Ruang lingkup kegiatan TRGU meliputi konsultasi manajemen,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan holding, aktivitas kantor pusat, serta perdagangan besar padi dan palawija.

#### 4.3.17 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan pada 2 November 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Perusahaan ini bermula sebagai usaha keluarga yang didirikan oleh Ahmad Prawirawidjaja pada tahun 1960-an. Pada pertengahan 1970-an, teknologi pengolahan Ultra High Temperature dan kemasan karton antiseptik mulai diterapkan. Pada tahun 1990-an, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun yang sama, perusahaan mulai memproduksi susu kental manis. Selain itu, perusahaan juga telah melaksanakan tiga kali penawaran umum dengan HMETD pada tahun 1994, 1999, dan 2004. Sejak itu, perusahaan terus mengalami pertumbuhan pesat dan menjadi salah satu produsen susu cair segar terkemuka.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh kebijakan dividen. Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kepemilikan institusional, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi . Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan dapat berdampak signifikan pada persepsi investor dan terhadap harga saham perusahaan. Jika sebuah perusahaan memiliki kebijakan dividen yang stabil dan konsisten, investor cenderung melihat perusahaan tersebut sebagai entitas yang sehat dan dapat diandalkan, yang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, kebijakan dividen yang tidak konsisten atau tidak menguntungkan bisa menurunkan kepercayaan investor dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan.
2. Variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mampu mendorong nilai perusahaan yang baik. Artinya Keputusan investasi yang tepat dapat mendorong pertumbuhan perusahaan, meningkatkan profitabilitas, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Investasi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan, misalnya, dalam pengembangan produk baru, ekspansi pasar, atau peningkatan kapasitas produksi, dapat memberikan return yang signifikan dan meningkatkan daya saing perusahaan.

3. Variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak mampu mendorong nilai perusahaan yang baik. Artinya dalam kondisi pasar yang sempurna keputusan pendanaan perusahaan, baik menggunakan utang maupun ekuitas, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan menghasilkan arus kas operasional dan bukan oleh bagaimana perusahaan memilih untuk membiayai operasinya. Dengan kata lain, struktur pendanaan tidak menjadi faktor penentu dalam penilaian nilai perusahaan, selama kondisi ideal terpenuhi..

4. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu mendorong nilai perusahaan yang baik. Artinya bahwa peran pengawasan yang diemban oleh kepemilikan institusional baik instansi pemerintah atau perbankan yang memiliki sumber daya dan keahlian yang lebih baik dalam memantau dan mengawasi kinerja perusahaan, hal ini tidak selalu berarti bahwa mereka dapat secara signifikan meningkatkan atau mengubah nilai perusahaan. Kurangnya partisipasi pemilik saham institusi dalam pengambilan keputusan manajerial juga menyebabkan kepemilikan institusional tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan mengenai penggunaan utang dapat memengaruhi risiko dan profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengurangan pajak dan peningkatan laba per saham. Namun, utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan biaya keuangan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan utang yang tepat dan seimbang menjadi faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.

6. Variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi kebijakan dividen yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki kapasitas yang lebih baik untuk membayar dividen secara konsisten dan stabil, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif pada nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil mungkin menghadapi keterbatasan dalam alokasi sumber daya untuk dividen, yang dapat mempengaruhi dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa signifikan dan positif pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

7. Variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi keputusan investasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih

banyak sumber daya dan kapasitas untuk melakukan investasi yang signifikan dan berisiko lebih tinggi, yang dapat meningkatkan potensi pertumbuhan dan nilai perusahaan secara lebih efektif. Di sisi lain, perusahaan yang lebih kecil mungkin memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya dan kapasitas, sehingga keputusan investasi mereka mungkin tidak berpengaruh sebesar atau sepositif perusahaan yang lebih besar. Dengan demikian, ukuran perusahaan berperan sebagai faktor moderasi dalam seberapa positif dan signifikan keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan.

8. Variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi keputusan pendanaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses yang lebih baik ke berbagai sumber pendanaan dan dapat memanfaatkan struktur modal yang lebih fleksibel untuk meningkatkan nilai perusahaan. Mereka juga mungkin memiliki kekuatan tawar yang lebih besar dalam negosiasi dengan pemberi pinjaman dan investor. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil mungkin menghadapi lebih banyak kendala dalam pendanaan, yang dapat membatasi dampak positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berfungsi sebagai faktor moderasi dalam menentukan seberapa signifikan dan positif keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan.
9. Variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan institusional yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan institusional yang berperan sebagai pengawas yang mampu membatasi perilaku oportunistik manajer. Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh institusi diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan memiliki nilai lebih di mata investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

10. Variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi kebijakan hutang yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Perusahaan besar biasanya memiliki kapasitas dan fleksibilitas lebih dalam mengelola utang, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin menghadapi risiko dan kendala yang lebih besar dalam mengelola utang, yang dapat membatasi dampak positif kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan mempengaruhi sejauh mana kebijakan utang dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6.2 SARAN

Penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian periode 2022-2023 sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sub sektor perusahaan lainnya guna memperluas objek penelitian dan memperpanjang tahun penelitian.
2. Bagi investor atau calon investor sebelum melakukan investasi hendaklah terlebih dahulu memperhatikan faktor faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya harga saham, karena seorang investor harus memahami analisis fundamental dan teknikal suatu perusahaan ketika akan melakukan suatu investasi.
3. Penelitian ini menggunakan variabel dependent berupa Nilai Perusahaan dan Variabel Independent (Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang) dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain atau indikator lain jika menggunakan variabel yang sama seperti contoh struktur modal, return saham, arus kas, profitabilitas, solvabilitas dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, R., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sector Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek (tahun 2016-2017).
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages di Bali. *Vol 10 No 1 (2021): Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Dewi, L. P. U. A. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Serta Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Fariantin, E. (2022). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Multipradigma 2019*.
- Fitriawati, F. D. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), IX*.
- Janah, Ul. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Kelayakan Investasi, Kelayakan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2).
- Kawuryan, E. Sih, & Siti Puryandani (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer 7.1 (2023): 399-408*.
- Maharani, Yustika. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.33024/Jrm.V10i2.4902>.
- Margareta, Bonowati (2020). Pengaruh Kelayakan Pendanaan, Kelayakan Investasi, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(09), 1392–1403.
- Melryana Julnaeldi, & Faulzi, A. (2021). Pengaruh Kelayakan Investasi, Kelayakan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Struktur Utang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *El-Jra Vol. 10 No. 02 Februari 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*.
- Mulpulni, F. S., & Indrastuti, D. K. (2021). Kelayakan Investasi dan Nilai Perusahaan. *El-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 83–96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Stateslami University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The Effect Of Cash Flows, Company Size, And Profit On Stock Prices In SoeCompanies Listed On Bei For The 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Pujiastuti, Arum (2023). Mengungkap Dampak Boikot Terhadap Nilai Pasar Perusahaan. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 11.1 (2023): 675-687.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Ajengtiyas Saputri Mashuri, A. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Vol. 2)*.
- Setiawan, K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 302–312.
- Sihaloho, E. D. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Researchgate*, April, 1–6. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.13651.94241/1>
- Sunengsih, L., Iskandar, & Kusumawardani, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jebm*, 18(4), 628–633.
- Widianingrum, Hani, & Vaya J. Dillak (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di Bali Tahun 2017-2021. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11.1 (2023): 41-52.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Windia*, E., & Sulbardjo, A. (2018). Pengaruh Kelayakan Investasi, Kelayakan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1 : Populasi

No	EMITEN	KODE EMITEN
1	ASTRA AGRO LESTARI	AALI
2	AUSTINDO NUSANTARA JAYA	ANJT
3	BISI INTERNASIONAL	BISI
4	CAMPINA ICE CREAM INDUSTRI	CAMP
5	CISARUA MOUNTAIN DAIRY	CMRY
6	DLTA DJAKARTA	DLTA
7	DHARMA SATYA NUSANTARA	DSNG
8	GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA	GOOD
9	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	ICBP
10	INDOFOOD SUKSES MAKMUR	INDF
11	JAPFA COMFEED INDONESIA	JPFA
12	MULIA BOGA RAYA	KEJU
13	MAYORA INDAH	MYOR
14	NIPPON INDOSARI CORPINDO	ROTI
15	TUNAS BARU LAMPUNG	TBLA
16	CERESTAR INDONESIA	TGRU
17	ULTRA JAYA MILK INDUSTRI &TRADING COMPANY	ULTJ

## Lampiran 2: kriteria

NO	Kriteria sampel	2022-2023
1.	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BeI 2022-2023	95
2.	Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang tidak mempublikasikan laporan keuangan.	8
3.	perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang mengalami kerugian	19
4.	Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang tidak membagikan dividen.	51
	TOTAL	17

Lampiran 3: data penelitian 2022-2023

EMITEN	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z	X5Z
AALI	2022	0,02	8,99	0,51	0,79	0,23	0,71	24,10	0,48	216,66	12,291	19,039	5,543
	2023	3,43	60,16	0,31	0,80	0,23	0,61	24,09	82,63	1449,25	7,4679	19,272	5,5407
ANIT	2022	0,18	4,26	0,47	0,81	0,30	0,34	20,22	3,64	86,14	9,5034	16,3782	6,066
	2023	1,64	42,28	0,44	0,82	0,31	0,62	20,24	33,19	855,75	8,9056	16,5968	6,2744
BISI	2022	0,05	9,69	0,16	0,31	0,10	1,68	21,95	1,10	212,70	3,512	6,8045	2,195
	2023	4,00	11,01	0,1	0,31	0,09	1,55	21,95	87,80	241,67	2,195	6,8045	1,903065
CAMP	2022	0,10	14,60	0,17	0,92	0,05	1,95	27,70	2,77	404,42	4,709	25,484	1,385
	2023	3,44	62,75	0,15	0,92	0,01	0,64	27,75	95,46	1741,31	4,1625	25,53	0,2775
CMRY	2022	0,06	31,72	0,16	0,54	0,15	6,64	22,65	1,36	718,46	3,624	12,231	3,3975
	2023	1,89	100,54	0,16	0,54	0,14	0,65	22,62	42,75	2274,21	3,6192	12,2148	3,1668
DLTA	2022	0,21	13,44	0,31	0,26	0,23	3,22	20,99	4,41	282,11	6,5069	5,4574	4,8277
	2023	4,39	47,30	0,29	0,85	0,23	0,66	21,04	92,37	995,19	6,1016	17,884	4,8392
DSNG	2022	0,33	5,28	0,9	0,56	0,46	0,82	23,45	7,74	123,82	21,105	13,132	10,787
	2023	1,48	27,27	0,86	0,56	0,46	0,67	23,46	34,72	639,75	20,1756	13,1376	10,7916
GOOD	2022	10,36	49,75	1,13	0,40	0,54	6,1	29,62	306,86	1473,60	33,4706	11,848	15,9948
	2023	1,40	97,16	1,28	0,50	0,52	0,68	29,63	41,48	2878,85	37,9264	14,815	15,4076
ICBP	2022	0,17	21,21	1,03	0,81	0,50	2,08	25,47	4,33	540,22	26,2341	20,6307	12,735
	2023	0,55	31,12	1,44	0,81	0,48	0,69	25,50	14,03	793,56	36,72	20,655	12,24
INDF	2022	0,08	6,62	1,02	0,50	1,11	0,65	25,92	2,07	171,59	26,4384	12,96	28,7712
	2023	0,59	14,33	1,51	0,50	0,47	0,7	25,93	15,30	371,58	39,1543	12,965	12,1871
JPEA	2022	0,05	7,81	1,42	0,55	0,58	1,11	24,21	1,21	189,08	34,3782	13,3155	14,0418
	2023	2,27	54,09	1,56	0,55	0,59	0,71	24,23	55,00	1310,60	37,7988	13,3265	14,2957
KEJU	2022	0,11	13,93	0,22	0,91	0,18	3,06	27,48	3,02	382,80	6,0456	25,0068	4,9464
	2023	3,77	57,43	0,17	0,91	0,14	0,72	27,48	103,60	1578,18	4,6716	25,0068	3,8472
MYOR	2022	6,49	43,22	0,88	0,59	0,42	4,68	30,73	199,44	1328,15	27,0424	18,1307	12,9066
	2023	1,06	70,61	0,71	0,59	0,41	0,73	30,8	32,65	2174,79	21,868	18,172	12,628
ROTI	2022	0,14	24,41	0,66	0,90	0,35	3,25	29,05	4,07	709,11	19,173	26,145	10,1675
	2023	12,36	17,82	0,54	0,90	0,35	3,09	29,07	359,26	517,96	15,69579	26,25769	10,1732
TBIA	2022	0,60	4,77	2,23	0,57	0,71	0,55	23,89	14,33	113,96	53,2747	13,6173	16,9619
	2023	2,50	16,89	2,28	0,59	0,09	0,75	23,87	59,68	403,16	54,4236	14,0833	2,1483
TRGU	2022	0,18	5,26	1,52	0,81	0,71	1,71	28,89	5,20	151,96	43,9128	23,4009	20,5119
	2023	0,13	77,75	2,06	0,81	0,67	1,38	28,79	3,74	2238,54	59,31056	23,35592	19,36807
UETJ	2022	0,50	14,25	0,41	0,21	0,21	2,98	22,72	11,36	323,76	9,3152	4,7712	4,7712
	2023	0,88	47,00	0,21	0,39	0,17	0,76	22,74	20,01	1068,78	4,7754	8,8686	3,8658

Hak Cipta Di  
 1. Dilarang r  
 a. Pengut  
 b. Pengut  
 2. Dilarang meng  
 g  
 a  
 b  
 c  
 d  
 e  
 f  
 g  
 h  
 i  
 j  
 k  
 l  
 m  
 n  
 o  
 p  
 q  
 r  
 s  
 t  
 u  
 v  
 w  
 x  
 y  
 z

© Hak c  
 milik UIN  
 Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Lampiran 4 : uji statistik deskriptif**

	Kebijakan dividen	Keputusan investasi	Keputusan pendanaan	Kepemilikan institusional	Kebijakan hutang	Nilai perusahaan	Ukuran perusahaan
Mean	1.923824	32.78588	0.802059	0.640882	0.358529	1.680588	25.24206
Median	0.595000	22.81000	0.600000	0.590000	0.330000	0.755000	24.22000
Maximum	12.36000	100.5400	2.280000	0.920000	1.110000	6.640000	30.80000
Minimum	0.020000	4.260000	0.100000	0.210000	0.010000	0.340000	20.22000
Std. Dev.	2.885490	27.10809	0.642140	0.212793	0.238227	1.594734	3.145776
Skewness	2.273857	0.940195	0.820604	-0.279443	0.912763	1.743445	0.198175
Kurtosis	7.927608	2.970168	2.644532	1.953428	4.031399	5.362815	1.857822
Jarque-Bera	63.69763	5.010407	3.994889	1.994193	6.228132	25.13350	2.070691
Probability	0.000000	0.081659	0.135682	0.368949	0.044420	0.000003	0.355104
Sum	65.41000	1114.720	27.27000	21.79000	12.19000	57.14000	858.2300
Sum Sq. Dev.	274.7598	24250.01	13.60736	1.494274	1.872826	83.92479	326.5650
Observations	34	34	34	34	34	34	34

**Lampiran 5 : Model Regresi Data Panel**

**1. Common Effect Model**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 09:16  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.629199	2.104814	-0.774034	0.4456
X1	0.141791	0.092942	1.525584	0.0365
X2	-0.017116	0.009760	-1.753600	0.0125
X3	-0.591545	0.511703	-1.156033	0.2578

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4	-2.545040	1.248560	-2.038380	0.0614
X5	-0.699685	1.418971	-0.493093	0.0401
Z	0.235898	0.099037	2.381921	0.0245
R-squared	0.694884	Mean dependent var		1.680588
Adjusted R-squared	0.651525	S.D. dependent var		1.594734
S.E. of regression	1.416062	Akaike info criterion		3.714877
Sum squared resid	54.14122	Schwarz criterion		4.029128
Log likelihood	-56.15291	Hannan-Quinn criter.		3.822045
F-statistic	2.475491	Durbin-Watson stat		2.088427
Prob(F-statistic)	0.048776			

## 2. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/28/24 Time: 09:22

Sample: 2022 2023

Periods included: 2

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	360.4007	336.2731	1.071750	0.3068
X1	0.157511	0.100325	1.570013	0.0447
X2	-0.044912	0.012035	-3.731666	0.0033
X3	1.057073	2.387511	0.442751	0.6665
X4	-1.986044	3.257269	-0.609727	0.5544
X5	0.050024	2.265084	0.022085	0.0128
Z	-14.14875	13.31741	-1.062425	0.0108

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.791977	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	0.675931	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.259808	Akaike info criterion	3.524272
Sum squared resid	17.45829	Schwarz criterion	4.556810
Log likelihood	-36.91263	Hannan-Quinn criter.	3.876397
F-statistic	1.903580	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.134538		

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Random Effect Model

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/28/24 Time: 09:27  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 34  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.629199	1.872562	-0.870037	0.3919
X1	0.141791	0.082687	1.714801	0.0378
X2	-0.017116	0.008683	-1.971098	0.0190
X3	-0.591545	0.455240	-1.299415	0.2048
X4	-2.545040	1.110790	-2.291199	0.0600
X5	-0.699685	1.262397	-0.554251	0.0240
Z	0.235898	0.088109	2.677348	0.0125

## Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	1.259808	1.0000

## Weighted Statistics

R-squared	0.694884	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	0.681525	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.416062	Sum squared resid	54.14122
F-statistic	2.475491	Durbin-Watson stat	2.088427
Prob(F-statistic)	0.048776		

## Unweighted Statistics

R-squared	0.354884	Mean dependent var	1.680588
Sum squared resid	54.14122	Durbin-Watson stat	2.088427

## Lampiran 6 : Pemilihan Model Regresi Data panel

### 1. Uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section F	1.444558	(16,11)	0.2715
Cross-section Chi-square	38.480558	16	0.0013

## 2. Uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.599423	6	0.0073

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

## Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.210924	-0.090055	0.073293	-0.084535
X2	0.210924	1.000000	-0.065432	0.087251	-0.097003
X3	-0.090055	-0.065432	1.000000	-0.037736	0.653621
X4	0.073293	0.087251	-0.037736	1.000000	-0.064593
X5	-0.084535	-0.097003	0.653621	-0.064593	1.000000

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/08/24 Time: 18:43  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 9  
 Total panel (unbalanced) observations: 17

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002586	2.92E-17	8.87E+13	0.0000
X1	-5.08E-18	6.05E-18	-0.839206	0.4897
X2	-6.40E-20	9.72E-20	-0.658653	0.5778
X3	8.78E-19	7.08E-18	0.123949	0.9127
X4	3.78E-17	3.61E-17	1.047325	0.4049
X5	7.93E-18	3.70E-17	0.214367	0.8501
Z	8.73E-19	9.58E-19	0.910579	0.4586

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	1.000000	Mean dependent var	0.002586
Adjusted R-squared	1.000000	S.D. dependent var	0.002192
S.E. of regression	1.08E-17	Akaike info criterion	-75.66971
Sum squared resid	2.34E-34	Schwarz criterion	-74.93452
Log likelihood	658.1925	Hannan-Quinn criter.	-75.59663
F-statistic	4.70E+28	Durbin-Watson stat	3.774737
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 4. Uji t ( Parsial ) Dan Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 09:22  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	360.4007	336.2731	1.071750	0.3068
X1	0.157511	0.100325	1.570013	0.0447
X2	-0.044912	0.012035	-3.731666	0.0033
X3	1.057073	2.387511	0.442751	0.6665
X4	-1.986044	3.257269	-0.609727	0.5544
X5	0.050024	2.265084	0.022085	0.0128
Z	-14.14875	13.31741	-1.062425	0.0108

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	<b>0.791977</b>	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	0.675931	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.259808	Akaike info criterion	3.524272
Sum squared resid	17.45829	Schwarz criterion	4.556810
Log likelihood	-36.91263	Hannan-Quinn criter.	3.876397
F-statistic	1.903580	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.134538		

## INTERPRESTASI X1Z

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 10:54  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	190.2052	373.9805	0.508597	0.6190
X1	-2.769390	1.275515	-2.171193	0.0476
Z	-7.465224	14.81761	-0.503808	0.0222
X1Z	0.101993	0.045189	2.257003	<b>0.0405</b>

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.598926	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	0.054611	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.550577	Akaike info criterion	4.004299
Sum squared resid	33.66006	Schwarz criterion	4.902158
Log likelihood	-48.07308	Hannan-Quinn criter.	4.310495
F-statistic	1.100330	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.435191		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INTERPRESTASI X2Z

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 11:00  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	492.1218	289.4870	1.699979	0.1112
X2	0.002074	0.090261	0.022975	0.9820
Z	-19.37136	11.46769	-1.689213	0.1133
X2Z	-0.001803	0.003502	-0.514933	<b>0.0346</b>

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.744453	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	0.397640	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.237702	Akaike info criterion	3.553558
Sum squared resid	21.44670	Schwarz criterion	4.451417
Log likelihood	-40.41049	Hannan-Quinn criter.	3.859754
F-statistic	2.146553	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.074856		

## INTERPRESTASI X3Z

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 11:07  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	834.5125	512.1476	1.629438	0.1255
X3	49.11090	43.30398	1.134097	0.2758
Z	-32.97464	20.27460	-1.626402	0.1262
X3Z	-1.921616	1.641615	-1.170565	<b>0.2613</b>

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.493148	Mean dependent var	1.680588
-----------	----------	--------------------	----------

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adjusted R-squared	-0.194721	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.743097	Akaike info criterion	4.238371
Sum squared resid	42.53741	Schwarz criterion	5.136230
Log likelihood	-52.05231	Hannan-Quinn criter.	4.544567
F-statistic	0.716921	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.754074		

## INTERPRESTASI X4Z DAN INTERPRESTASI X5Z

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/28/24 Time: 11:13  
 Sample: 2022 2023  
 Periods included: 2  
 Cross-sections included: 17  
 Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	153.3550	358.8204	0.427386	0.6756
X4	114.9072	49.58301	2.317471	0.0361
Z	-5.268002	14.27210	-0.369112	0.7176
X4Z	-5.633613	2.314890	-2.433641	<b>0.0289</b>

## Effects Specification

## Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.644895	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	0.162967	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.459014	Akaike info criterion	3.882566
Sum squared resid	29.80211	Schwarz criterion	4.780425
Log likelihood	-46.00363	Hannan-Quinn criter.	4.188762
F-statistic	1.338156	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.292733		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/28/24 Time: 11:18

Sample: 2022 2023

Periods included: 2

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 34

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	423.5329	424.1770	0.998482	0.3350
X5	-15.56887	69.62050	-0.223625	0.0463
Z	-16.72812	16.80336	-0.995522	0.0064
X5Z	0.645727	2.787491	0.231652	<b>0.0302</b>

## Effects Specification

## Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.437294	Mean dependent var	1.680588
Adjusted R-squared	-0.326379	S.D. dependent var	1.594734
S.E. of regression	1.836631	Akaike info criterion	4.342910
Sum squared resid	47.22498	Schwarz criterion	5.240769
Log likelihood	-53.82947	Hannan-Quinn criter.	4.649106
F-statistic	0.572620	Durbin-Watson stat	3.777778
Prob(F-statistic)	0.872059		

## BIOGRAFI PENULIS



Addliano Syahputra Ginting, lahir Di Belilas, 27 Maret 2002. Anak pertama dari Bapak Bambang Edi Saputra Dan Ibu Lusiana Surbakti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 014 Sibabat, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Seberida. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA Negeri 1 Seberida, lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, Prodi S1 Manajemen Dan Memilih Konsentrasi Manajemen Keuangan.

Kemudian penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di TPI Imigrasi Pekanbaru yang berlangsung selama 2 bulan lamanya. Penulis kemudian melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Beligan, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indra Giri Hulu pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023. Pada tanggal 22 november 2024 penulis menyelesaikan study di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul skripsi **Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Stui Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman.**

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.